

Kode/ Rumpun Ilmu : 771/ Pendidikan Ekonomi

LAPORAN AKHIR TAHUN
PENELITIAN PRODUK TERAPAN

Penelitian Dikti Tahun Anggaran 2017
Kementrian Riset dan Tekonologi dan Pendidikan Tinggi
(Kemenristekdikti RI)



Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru
Berbasis Praktik Pembelajaran
dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional
(Tahun ke 1 dari Rencana 3 Tahun)

Ketua : Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd. (NIDN 0023036201)

Anggota : Afief Maula Novendra, M.Pd. (NIDN 0423118602)

UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
Oktober 2017

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Model Enterpreneurship bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Dra ANI SETIANI, M.Pd
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan
NIDN : 0023036201
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Nomor HP : 08122147714
Alamat surel (e-mail) : anisetianim@gmail.com

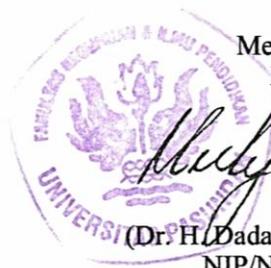
Anggota (1)

Nama Lengkap : AFIEF MAULA NOVENDRA
NIDN : 0423118602
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Institusi Mitra (jika ada)

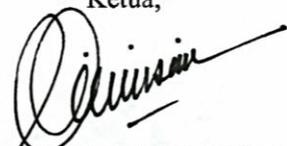
Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 35,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 50,000,000

Mengetahui,
Dekan



(Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si)
NIP/NIK 1511028

Kota Bandung, 30 - 10 - 2017
Ketua,



(Dra ANI SETIANI, M.Pd)
NIP/NIK 196203231986122001

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian



(Dr. Hj. Erni Rusyani, SE., M.M)
NIP/NIK 19620031991032001

**MODEL *ENTREPRENEURSHIP* BAGI CALON GURU BERBASIS
PRAKTIK PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI PROFESIONAL**

**Ani Setiani ¹⁾, Afief Maula Novendra ²⁾
Universitas Pasundan Bandung**

Email : anisetianim@gmail.com¹⁾ dan afiefmaulapendeko@unpas.ac.id²⁾

Ringkasan

Entrepreneurship tidak hanya bergerak dalam bidang bisnis, tapi lebih dari pada itu dimana sebuah proses dari pembangunan mental dan jiwa yang harus dimiliki oleh setiap individu, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Pendidikan yang bermutu harus didukung oleh keberadaan dosen profesional dan mahasiswa sebagai calon guru dengan melakukan kegiatan praktik pembelajaran yang inovatif dan mampu memegang etika keprofesiannya dengan optimal dan mampu mengembangkannya yaitu dengan membentuk pribadi yang *entrepreneur* dengan harapan dapat meningkatkan kualitas mengajar dosen yang pada akhirnya dapat meningkatkan kompetensi profesional. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis validitas instrumen model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional. manfaat penelitian, di antaranya adalah memberikan kontribusi kepada lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan, yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan meningkatkan budaya akademik yang tinggi pada LPTK di lingkungan kota Bandung dengan memanfaatkan pembelajaran *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran. penelitian dilakukan melalui uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*). Berdasarkan hasil validasi *Judgment Expert* menyatakan bahwa lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional sudah valid. Maka lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian. Dan berdasarkan tabel kriteria ketercapaian skor tiap variabel di atas, dapat dideskripsikan tentang Pendapat responden mengenai instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 4,59 dan berada pada kategori sangat sesuai.

Kata Kunci : Model entrepreneurship, praktik pembelajaran, kompetensi profesional

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Rab Semesta Alam, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan hibah penelitian produk terapan Tahun ke 1 dari Rencana 3 Tahun yang berjudul “Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional”. Shalawat dan salam semoga Allah senantiasa curahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya. penyusunan pelaporan hibah penelitian dikti tahun anggaran 2017 Kementrian Riset dan Tekonologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti RI) ini dimaksudkan Laporan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran kemajuan penelitian yang kami lakukan.

Kami banyak mendapat masukan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyusun laporan kemajuan penelitian produk terapan ini. Oleh karena itu, kami menghaturkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, S.P., M.Si., M.Kom., selaku Rektor Universitas Pasundan yang telah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan diri dalam kegiatan penelitian unuk memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Bapak Dr. H. Dadang Mulyana, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan yang telah memberikan dorongan kepada kami selaku dosen untuk selalu meningkatkan produktivitas penelitian.
3. Kepala Pusat Penelitian, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta staffnya yang telah memberikan banyak dukungan teknis, fasilitas, administrasi guna kelancaran penelitian.
4. Para responden yang telah bekerja sama dalam mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan yang berharga ketika pelaksanaan penelitian.

5. Teman-teman dosen, khususnya dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan serta dorongan kepada kami dalam menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya kami berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna perbaikan, penyempurnaan sampai kami dapat menyusun Laporan Akhir. Atas kebaikan semua pihak, sekali lagi penulis menghaturkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah SWT memberikan ridho-Nya kepada kalian semua. Amiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandung, September 2017

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rencana Target Capaian Tahunan.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian <i>Entrepreneurship</i>	6
B. Praktik Pembelajaran.....	8
C. Kompetensi Profesional.....	9
D. Peta Jalan Penelitian.....	10
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	12
A. Tujuan Penelitian.....	12
B. Kegunaan Penelitian.....	12
C. Urgensi dan Target Penelitian.....	12

BAB 4 METODE PENELITIAN.....	14
A. Rancangan Penelitian.....	14
B. Alur Penelitian.....	16
C. <i>Fishbone</i> Diagram.....	17
D. Instrument dan Pengumpulan Data.....	18
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Identifikasi Sikap <i>Entrepreneurship</i> Mahasiswa.....	22
B. Validitas Instrumen Model <i>Entrepreneurship</i> Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.....	26
C. Kriteria Rerata Pendapat <i>Judgment Expert</i>	30
BAB 6 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	35
Tahap II Perencanaan.....	35
Tahap III Pengembangan.....	35
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40

DAFTAR TABEL

		Hlm
Tabel 1.1	Rencana Target Capaian Tahunan.....	4
Tabel 4.1	Ringkasan Data yang Dikumpulkan pada Setiap Tahapan Kegiatan Penelitian.....	17
Tabel 5.1	<i>Reliability Statistics</i>	20
Tabel 5.2	Validitas Instrumen Pengukuran Identifikasi Sikap <i>Entrepreneurship</i>	20
Tabel 5.3	Pendapat responden mengenai sikap <i>entrepreneurship</i>	22
Tabel 5.4	Sintak instrumen Model <i>Entrepreneurship</i> bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran.....	25
Tabel 5.5	Hasil Penilaian Instrumen <i>Judgment Expert</i> ke 1.....	26
Tabel 5.6	Hasil Penilaian Instrumen <i>Judgment Expert</i> ke 2.....	26
Tabel 5.7	Hasil Penilaian Instrumen <i>Judgment Expert</i> ke 3.....	26
Tabel 5.8	Pendapat <i>Judgment Expert</i> mengenai Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen.....	27
Tabel 5.9	Pendapat <i>Judgment Expert</i> mengenai Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran.....	27
Tabel 5.10	Pendapat <i>Judgment Expert</i> mengenai Kesesuaian evaluasi.....	27
Tabel 5.11	Pendapat <i>Judgment Expert</i> mengenai Kesesuaian bahasa dalam instrumen.....	28
Tabel 5.12	Pendapat <i>Judgment Expert</i> mengenai Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen.....	28
Tabel 5.13	Hasil Pengolahan Data.....	28
Tabel 5.14	Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian.....	29
Tabel 5.15	Kriteria Ketercapaian Skor Tiap Variabel.....	29
Tabel 6.1	Ringkasan Data yang Dikumpulkan pada Setiap Tahapan Kegiatan Penelitian pada Tahun ke 2 dan ke 3.....	32

DAFTAR GAMBAR

	Hlm
Gambar 2.1 Peta Jalan Penelitian.....	9
Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a	Instrumen.....
Lampiran 1.b	<i>Judgement Expert</i>
Lampiran 2	Personalia Tenaga Peneliti.....
Lampiran 3	Capaian Luaran Kegiatan.....
Lampiran 4	Publikasi Produk Penelitian.....
	- Sertifikat
	- Jurnal
	- <i>Proceeding</i>
	- Draf

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 sudah di rasakan dan nyata. Kesuksesan sejumlah pasar modal dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sangat bergantung pada kesiapan Indonesia untuk bergabung dalam integrasi yang terbilang ambisius tersebut. MEA memang berambisi menjadi pasar tunggal dan basis produksi di kawasan sendiri. Selain itu pandangan masyarakat yang mencerminkan nilai sosial budaya yang ada menunjukkan arah yang kurang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan, seperti pandangan bahwa mengikuti pendidikan hanya untuk jadi pegawai, pandangan ini akan mendorong pada pendekatan pragmatis dalam melihat pendidikan, dan ini tentu saja memerlukan mental, keterampilan, kesadaran sosial dan kesadaran budaya yang berbeda dalam melihat *outcome* pendidikan. Disisi lain yang paling fundamental dalam pembentukan mental peserta didik yaitu sedang terjadinya kesemerautan tugas profesi guru dan dosen yang berorientasi ke *profit*, dengan mengajar di luar *homebased* seperti lebih mengutamakan di bimbingan belajar di luar sekolah, dosen terlalu *over* mengajar di berbagai perguruan tinggi. Sejatinya seorang guru dan dosen yaitu mampu memegang etika keprofesiannya dengan optimal dan mampu mengembangkannya yaitu dengan membentuk pribadi yang *entrepreneur* dalam melaksanakan tugasnya bersama peserta didik yang mampu bertahan hidup dan mewarnai kehidupannya.

Menyadari peran penting pendidikan bagi kemajuan bangsa dan Negara, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan: “Pendidikan nasional berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan kemampuan serta pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat di tengah masyarakat dunia”. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa pentingnya mengembangkan potensi yang dimiliki bangsa Indonesia yang diantaranya melalui pengembangan potensi peserta didik sehingga

mampu membawa Indonesia menjadi bangsa yang bermartabat di tengah masyarakat dunia. Peserta didik merupakan aset yang tidak sekedar dari faktor produksi pendidikan, peserta didik memiliki potensi yang harus dikembangkan oleh guru dan dosen yang terikat dengan UU No 14 tahun 2005 dimana guru dan dosen didefinisikan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Menurut Casson (2012 : 3) *entrepreneur* adalah orang dimana menempatkan dirinya pada penerapan penilaian dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi. Penilaian yang baik mengarah pada inovasi dalam pemanfaatan waktu dan penciptaan kesempatan keuntungan, menghilangkan limbah yang disebabkan oleh kesalahan alokasi sumber daya, dan mereduksi risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar. Dilihat dari individu sebagai guru/dosen yang terikat oleh UU no 14 tahun 2005 dimana guru memiliki tugas sebagai kewajiban untuk tugas tersebut dilaksanakan secara profesional. Rendahnya kompetensi dan daya saing lulusan perguruan tinggi menjadikan daya serap lulusan di lapangan juga rendah. Akibatnya, banyak pengangguran terdidik di berbagai daerah yang kesulitan mendapatkan pekerjaan. Baru-baru ini IPB mendapat sindiran dari presiden Jokowi dalam menghadiri Dies Natalies ke-54 Institut Pertanian Bogor (IPB) yang disampaikan kepada Rektor IPB mengenai lulusan IPB banyak juga yang bekerja di bank, yang seharusnya di dunia pertanian. Respon dari Rektor IPB yang disampaikan di Metro TV jum'at 08 Oktober 2017 dimana sindiran dari Jokowi sebagai dorongan, dan selalu disampaikan dalam kegiatan-kegiatan di kampus untuk menerapkan nilai-nilai *entrepreneurship*, menghimbau kepada mahasiswa dan dosen untuk giat lagi memajukan bidang pertanian dan bekal untuk mahasiswanya dalam memajukan pertaniannya yaitu kuncinya *entrepreneurship*. Begitu pula yang terjadi di LPTK sulitnya menjadi guru yang bersertifikasi, banyak juga lulusan dari LPTK yang akhirnya tidak sesuai dengan disiplin ilmunya, belum lagi ada program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diperuntukkan mahasiswa baik dari lulusan LPTK maupun dari lulusan umum (*non LPTK*). Di sinilah pentingnya penanaman *entrepreneur* bagi mahasiswa yang nyata dalam proses

perkuliahan. penanaman *entrepreneur* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang internalisasikan ke dalam RPS/SAP/RPP yang memiliki nilai inovatif dan nilai ekonomi yang tinggi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) selama Agustus 2012, dari jumlah penduduk Indonesia yang bekerja sebanyak 110,8 juta orang didominasi lulusan pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 53,88 juta orang (48,63 persen) dan lulusan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 20,22 juta orang (18,25 persen). Sedangkan, lulusan universitas yang sudah bekerja hanya sebanyak 6,98 juta orang (6,30 persen) dan lulusan pendidikan diploma hanya 2,97 juta orang (2,68 persen). Menurut Syafei dalam Tilaar (2015:173) Pendidikan yang mesti kita berikan kepada anak-anak kita, yaitu pendidikan yang tidak diberikan alam kepada kita, yaitu pendidikan sikap pribadi yang kuat. Supaya anak-anak itu boleh hidup beruntung dari buah kemampuannya sendiri. Bukanlah pendidikan yang mengejar diploma dan lalu bergantung kepadanya. Entrepreneur mempunyai bakat dan memerlukan pengaruh dari luar untuk mencetuskan bakat tersebut menjadi seorang *entrepreneur*. Disinilah letaknya peranan penting pendidikan di dalam mempersiapkan sifat-sifat tersembunyi yang mungkin dimiliki oleh pribadi *entrepreneur*.

Hal ini mencerminkan bahwa, khususnya mahasiswa keguruan dalam mengaplikasikan keterampilan belajar dan pembelajarannya belum optimal dan belum mencerminkan kemajuan yang sangat terkait dengan profesi keguruan, serta karakter yang mendukung kemajuan. Perlu adanya perubahan pola pikir dari mengajar, mengajar tidak hanya *transfer of knowledge* saja, melainkan mengajar merupakan aktivitas guru dalam mengajarkan siswa bagaimana siswa belajar (Joyce, 2009). Terlebih untuk memahami dan mengaplikasikan *entrepreneurship* yang jelas-jelas akan sangat membantu di kehidupan yang saat ini dan dimasa yang akan datang, dimana Jiwa dan mental entrepreneur mensyaratkan untuk dimiliki dan mampu diaplikasikan selama perkuliahan oleh mahasiswa keguruan. Selain itu, dalam perhatian terhadap peningkatan dunia profesional guru yaitu perhatian terhadap perkembangan teknologi, dimana dosen sebagai pengajarannya para mahasiswa keguruan dituntut untuk selangkah bahkan dua

langkah lebih maju daripada mahasiswanya. “Apalagi di tengah derasny arus informasi dan teknologi saat yang sudah menjadi bagian dari yang melekat dari setiap aktivitas, yakni bahan pembelajaran bisa didapat tak hanya dari buku”. Hal ini disampaikan oleh Didi Turmudzi sebagai Ketua Umum Paguyuban Pasundan, PR (hal, 6 : 30 Maret 2016).

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mahasiswa keguruan sebagaimana dikemukakan di atas, diperlukan suatu data pendahuluan yaitu berupa Instrumen Rancangan Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional, solusi yang dapat membantu para mahasiswa keguruan dalam melaksanakan praktik mengajarnya dengan baik dalam meningkatkan kompetensi profesional, yaitu dengan menanamkan *entrepreneurship* melalui praktik pembelajaran. Selain itu, diperlukan pula solusi yang dapat membantu pemerintah dalam membina dan meningkatkan profesionalisme guru. Solusi yang ditawarkan berupa model *entrepreneurship* bagi calon guru berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional, dengan harapan kelak para dosen LPTK dan lulusan mahasiswa keguruan memiliki mental dan jiwa *entrepreneurship* dalam setiap mengemban profesinya.

B. Rencana Target Capaian Tahunan

Rencana capaian tahunan seperti pada Tabel 1.1 sesuai luaran yang ditargetkan dan lamanya penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 1.1
Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian		
			TS ¹⁾	TS+1	TS+2
1	Publikasi ilmiah	Internasional	Sudah dilaksanakan	submitted	<i>published</i>
		Nasional Terakreditasi	belum	submitted	<i>published</i>
2	Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	Internasional	belum	draf	Sudah dilaksanakan
		Nasional	sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan
3	<i>Keynote Speaker</i> dalam pertemuan ilmiah	Internasional	terdaftar	terdaftar	terdaftar
		Nasional	terdaftar	terdaftar	Sudah dilaksanakan
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional	belum	draf	terdaftar
5	Hak Atas Kekayaan	Paten	belum	draf	terdaftar
		Paten sederhana	belum	draf	terdaftar

	Intelektual (HKI)	Hak Cipta	belum	draf	terdaftar
6	Teknologi Tepat Guna		draf	penerapan	penerapan
7	Model		draf	penerapan	penerapan
8	Buku Ajar (ISBN)		draf	draft	sudah terbit
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		3	5	7

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian *Entrepreneurship*

Wirausaha berasal dari kata *entrepreneur* merupakan seseorang yang percaya diri dalam melakukan suatu pekerjaan, memanfaatkan peluang, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan usahanya. Menurut Alma (2009:22) definisi wirausaha yang asal katanya adalah terjemahan dari *entrepreneur*. (Istilah wirausaha ini berasal dari *entrepreneur* bahasa Perancis) yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan arti *between taker* atau *go-between*.

Para usahawan berbakat membangun perusahaan mereka pada bidang yang mereka pahami dan merasa mampu berdasarkan penilaian dan perhitungan yang canggih, bahkan mereka mungkin harus mengambil alih kendali terhadap perusahaan-perusahaan yang sudah ada. Hal ini dipertegas oleh Casson (2012:3) kewirausahaan adalah konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Casson juga menjelaskan kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin, tetapi merupakan pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu. Tepatnya, ia dapat dianggap sebagai kunci dari blok bangunan ilmu sosial yang terintegrasi.

Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seorang individu berani mengembangkan usah-usaha dan ide-ide barunya. Proses kewirausahaan meliputi semua fungsi, aktivitas dan tindakan yang berhubungan dengan perolehan peluang dan penciptaan organisasi usaha (Suryana, 2001). Suryana (2003:1) mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu

yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang.

1. Menumbuhkan Minat *Entrepreneurship*

Wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga personal pembangunan wirausahawan Indonesia merupakan personal mendesaknya bagi kesuksesannya pembangunan. Menurut Alma (2011 : 1-2) manfaat adanya wirausaha antara lain :

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
- 3) Menjadi contoh bagi masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha ini adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- 4) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- 5) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan social, sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- 7) Memberi contoh bagaimana kita harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perinatah-perintah agama.
- 8) Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
- 9) Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Melihat banyaknya manfaat wirausaha di atas, maka ada dua darmabakti wirausaha terhadap pembangunan bangsa, yaitu:

- 1) Sebagai pengusaha, memberikan darma baktinya melancarkan poses produksii, distribusi, dan konsumsi. Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.
- 2) Sebagai perjuangan bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa lain.

B. Praktik Pembelajaran

Untuk meningkatkan mutu guru, memerlukan komitmen yang kuat dari berbagai pihak terutama lembaga penyelenggara program penyiapan calon guru (LPTK). Agar LPTK mampu menghasilkan guru yang memiliki kompetensi seperti yang dipersyaratkan dalam standar nasional pendidikan tinggi (Permendikbud 49 tahun 2014), mensyaratkan selain tersedianya kurikulum, sistem pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan Laboratorium Penguatan Pengalaman Empirik (Microteaching) yang memadai, tersediannya sarana dan prasarana penunjang yang memadai, tetapi juga perlu didukung oleh tenaga akademik (dosen) yang memadai. Sasaran akhir dari itu semua adalah agar LPTK mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing yang tinggi, memiliki dasar untuk pengembangan pembelajaran yang kuat untuk menjadi guru yang profesional serta mampu menjadi agen pembelajaran (Permendikbud RI no 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi).

1. Metode Pembelajaran Praktik

Metode praktik merupakan metode pembelajaran dimana peserta didik/siswa melaksanakan kegiatan latihan atau praktik agar memiliki ketegasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari teori yang telah dipelajari. Metode ini umumnya dilaksanakan dalam pendidikan kejuruan, pendidikan profesi, dan diklat (pendidikan dan pelatihan).

Metoda pembelajaran praktik/praktik lapangan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya. Kegiatan ini dilakukan di lapangan, yang bisa berarti di tempat kerja, maupun di masyarakat. Praktik merupakan upaya untuk memberi kesempatan

kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung. Ide dasar belajar berdasarkan pengalaman mendorong peserta didik untuk merefleksi atau melihat kembali pengalaman-pengalaman yang mereka pernah alami. Selama praktek, peserta didik diharapkan mampu melihat, mengamati, memahami, membandingkan dan memecahkan suatu masalah saat kegiatan praktik dilaksanakan.

2. Prosedur Melatih Keterampilan Dasar Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk memiliki kemampuan menerapkan setiap jenis keterampilan dasar pelaksanaan pembelajaran secara profesional, tidak cukup hanya dengan dihapal. Setiap jenis keterampilan dasar pembelajaran erat kaitannya dengan kecakapan yang bersifat aplikatif. Oleh karena itu, untuk menguasai setiap jenis keterampilan dasar pembelajaran tersebut, perlu diasah dengan latihan-latihan yang dilakukan secara teratur melalui mekanisme yang terkontrol.

Latihan untuk menguasai dan meningkatkan kemampuan menerapkan setiap jenis keterampilan dasar mengajar dalam pembelajaran atau, bukan hanya diperuntukkan bagi calon instruktur saja (*pre-service training*), melainkan juga menjadi wahana untuk meningkatkan profesionalisme bagi yang sudah menduduki jabatan profesi sebagai fasilitator pembelajaran (*in-service training*).

Dalam bidang pendidikan dan pembelajaran pada khususnya, latihan keterampilan dasar mengajar dilakukan melalui suatu pendekatan yang disebut dengan "*micro teaching*", yaitu suatu pendekatan atau laboratorium untuk melatih dan mengembangkan keterampilan-keterampilan mengajar tertentu secara lebih spesifik dan terkontrol.

C. Kompetensi Profesional

Kompetensi merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Berdasarkan Kepmendiknas No.045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Surya (2003:138) mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru

profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.

Dalam Satori (2009) terdapat 4 komponen kompetensi profesional guru, yaitu:

1. Memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku manusia
2. Memiliki pengetahuan dan menguasai bidang studi yang diampu
3. Memiliki sifat yang tepat terhadap diri sendiri, sekolah, teman sejawat dan bidang studi yang diampu
4. Memiliki keterampilan menyampaikan materi ajar

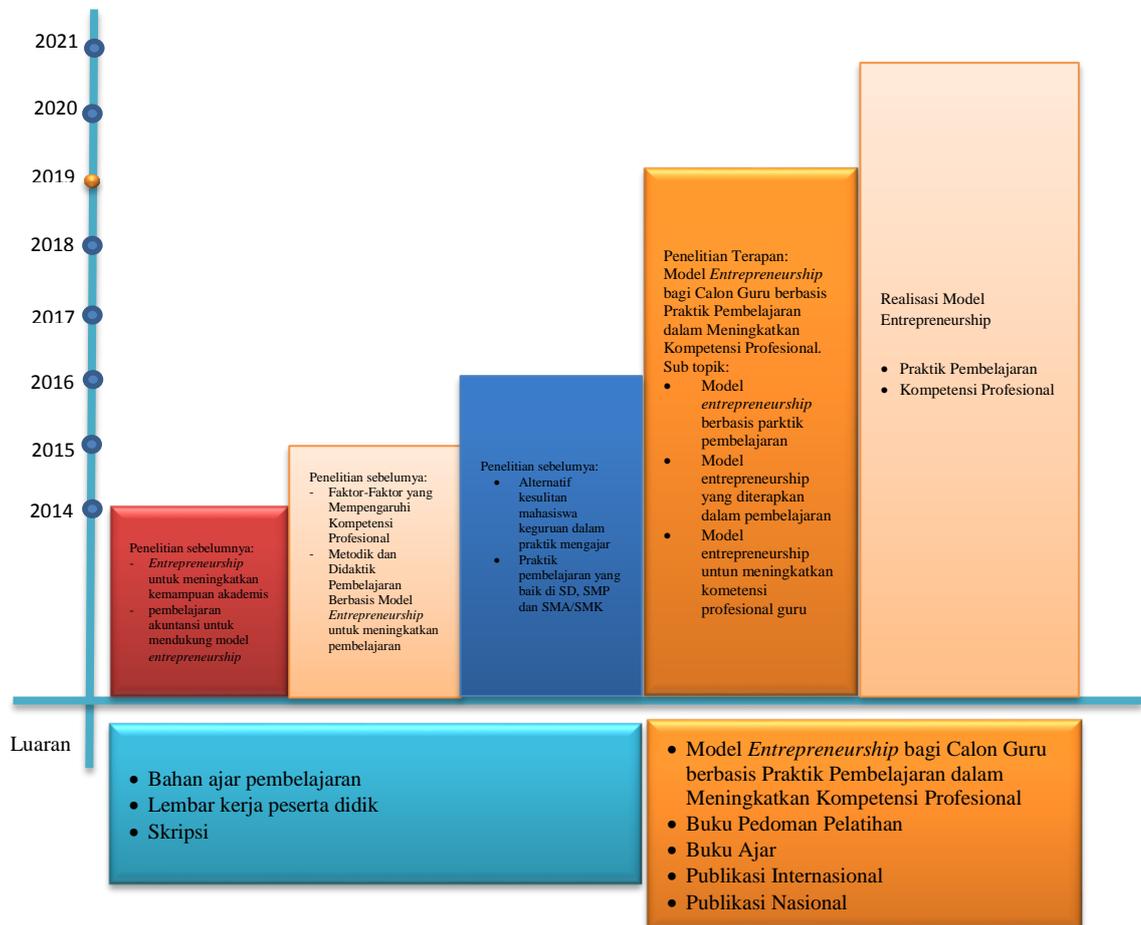
Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

D. Peta Jalan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap mahasiswa terhadap penerapan jiwa entrepreneurship pada mata kuliah akuntansi. Penelitian pendahuluan yang telah dilakukan yaitu pengembangan *entrepreneurship* dalam meningkatkan kemampuan akademis bagi calon guru berbasis pendidikan akuntansi.

Hasil pendahuluan yang telah dilaksanakan berupa kesimpulan bahwa mahasiswa akuntansi bersikap negatif dan tidak setuju terhadap jiwa *entrepreneurship* dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi adalah kurang dari 3 (Tiga) artinya secara populasi mahasiswa Akuntansi bersikap negatif dan tidak setuju terhadap jiwa *entrepreneurship* dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi.

Gambar Grafik 2.1
Peta Jalan Penelitian



BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi sikap *entrepreneurship* mahasiswa
2. Untuk menghasilkan instrumen model *entrepreneurship* yang dapat meningkatkan kompetensi profesional bagi calon guru dalam kegiatan praktik pembelajaran

B. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti dan pihak-pihak lain dalam meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya:

1. Manfaat dari segi teori, penelitian ini dapat memberikan gagasan baru, yang dapat meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.
2. Manfaat dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

C. Urgensi dan Target Penelitian

Era globalisasi dan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang sedang berlangsung menjadikan semua orang disuguhkan oleh perkembangan teknologi dan triliunan informasi, hal ini menjadi bentuk perhatian guru terhadap profesinya. Guru profesional tentu proaktif dalam mengejar informasi, mengolahnya dengan filter yang positif, kemudian menyuguhkan kepada siswa hal-hal yang positif, konstruktif, dan visioner bagi masa depan mereka yang penuh tantangan, gejolak, dan dinamika transformatif. Jarang guru yang berani keluar dari pola pengajaran tradisional menuju pola pengajaran yang demokratis, interaktif, dialogis dan partisipatif. Disamping itu, LPTK memiliki permasalahan dalam menciptakan dan melahirkan calon guru yang profesional, tidak hanya menyiapkan calon guru yang profesional bahkan harus memiliki jiwa dan mental *entrepreneurship*. Praktik

pembelajaran yang sudah berjalan belum memenuhi terjawabnya permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dilapangan, mahasiswa keguruan harus memiliki jiwa dan mental *entrepreneurship* yang mampu menghadapi keberagaman potensi siswa, teknologi dan informasi, administrasi guru, analisis kurikulum dan praktik terhadap kemampuan profesionalisme guru. Mengingat pentingnya meningkatkan kompetensi profesionalisme guru, maka peran LPTK terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa sebagaimana dikemukakan di atas selayaknya segera mendapat pemecahan. Untuk memecahkan masalah ini, tim peneliti mengajukan sebuah solusi berupa pengembangan model *entrepreneurship* yang berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional calon guru di LPTK. Memberikan pelatihan praktik pembelajaran bagi dosen di LPTK, dengan harapan dosen mampu memasukkan jiwa dan metal *entrepreneurship* dalam setiap pembelajarannya, sehingga mahasiswa keguruan memiliki jiwa dan mental *entrepreneurship* dalam proses peningkatan profesionalisme melalui praktik pembelajaran.

BAB 4

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 160 Mahasiswa dan 16 Dosen di 8 (delapan) Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di lingkungan Kota Bandung. Diantaranya yaitu Universitas Pendidikan Indonesi (UPI), Universitas Islam Negeri (UIN), Universitas Pasundan (UNPAS), Universitas Islam Bandung (UNISBA), Universitas Islam Nusantara (UNINUS), Universitas Langlang Buana (UNLA), Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP Pasundan), dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP Siliwangi). Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 tahun.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan karakteristik permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini akan dilaksanakan dengan rancangan penelitian dan pengembangan pendidikan (*Educational Research and Development / R & D*).

Langkah-langkah penelitian dirancang menggunakan model penelitian dan pengembangan pendidikan Dick and Carey yang diadaptasi Gall et al. (2003). Model penelitian ini mencakup 12 langkah, yaitu 1) *Assesmen* kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian, 2) Analisis kebutuhan Dosen dan Mahasiswa Keguruan dalam Pengembangan entrepreneurship berbasis praktik pembelajaran, 3) Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan Dosen dan Mahasiswa, 4) Merancang instrumen assesmen, 5) Merancang strategi pelatihan, 6) Merancang dan memilih perangkat pelatihan, 7) Merancang instrumen evaluasi, 8) Validasi instrumen dan model pelatihan, 9) Uji coba model pelatihan di kalangan terbatas, 10) Refleksi hasil uji coba model pelatihan, 11) Implementasi model pelatihan, dan 12) Refleksi seluruh tahapan kegiatan penelitian.

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam empat tahap besar, yaitu tahap studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan dan diseminasi (publikasi).

Tahap I Studi Pendahuluan

1. *Assesmen* kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian baik untuk program pelatihan maupun produk yang akan dihasilkan
 - a. Studi literatur menyangkut konsep-konsep dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan pengembangan *entrepreneurship*.
 - b. Studi lapangan khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan calon subjek dan lokasi penelitian, serta daya dukungnya.
2. Analisis kebutuhan Dosen, khususnya kegiatan yang mencakup salah satu komponen Profesionalisme Dosen yaitu paraktik pembelajaran guna mengidentifikasi keterampilan, prosedur, serta penguasaan Dosen dalam melakukan pembimbingan terhadap mahasiswa.
3. Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan dosen dan mahasiswa terhadap model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran.
4. Merancang instrumen-instrumen *assessment*
5. Validasi rancangan model dan instrumen model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional

Tahap II Perencanaan

1. Merancang strategi pelatihan berbasis praktik pembelajaran dengan menggunakan model *entrepreneurship* dalam meningkatkan kompetensi profesional
2. Merancang dan memilih perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrument model *entrepreneurship*.
3. Merancang instrumen evaluasi formatif untuk dipergunakan pada setiap langkah penelitian, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Tahap III Pengembangan

4. Melakukan Uji coba Model di kalangan terbatas yaitu pada dosen dan mahasiswa LPTK di lingkungan kota Bandung.
5. Melakukan refleksi terhadap uji coba model.

Tahap IV Diseminasi

6. Melakukan implementasi model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran pada dosen-dosen dan mahasiswa dilingkungan kota Bandung.
7. Melakukan Refleksi terhadap semua tahapan kegiatan yang sudah dilakukan
8. Publikasi

B. Alur Penelitian

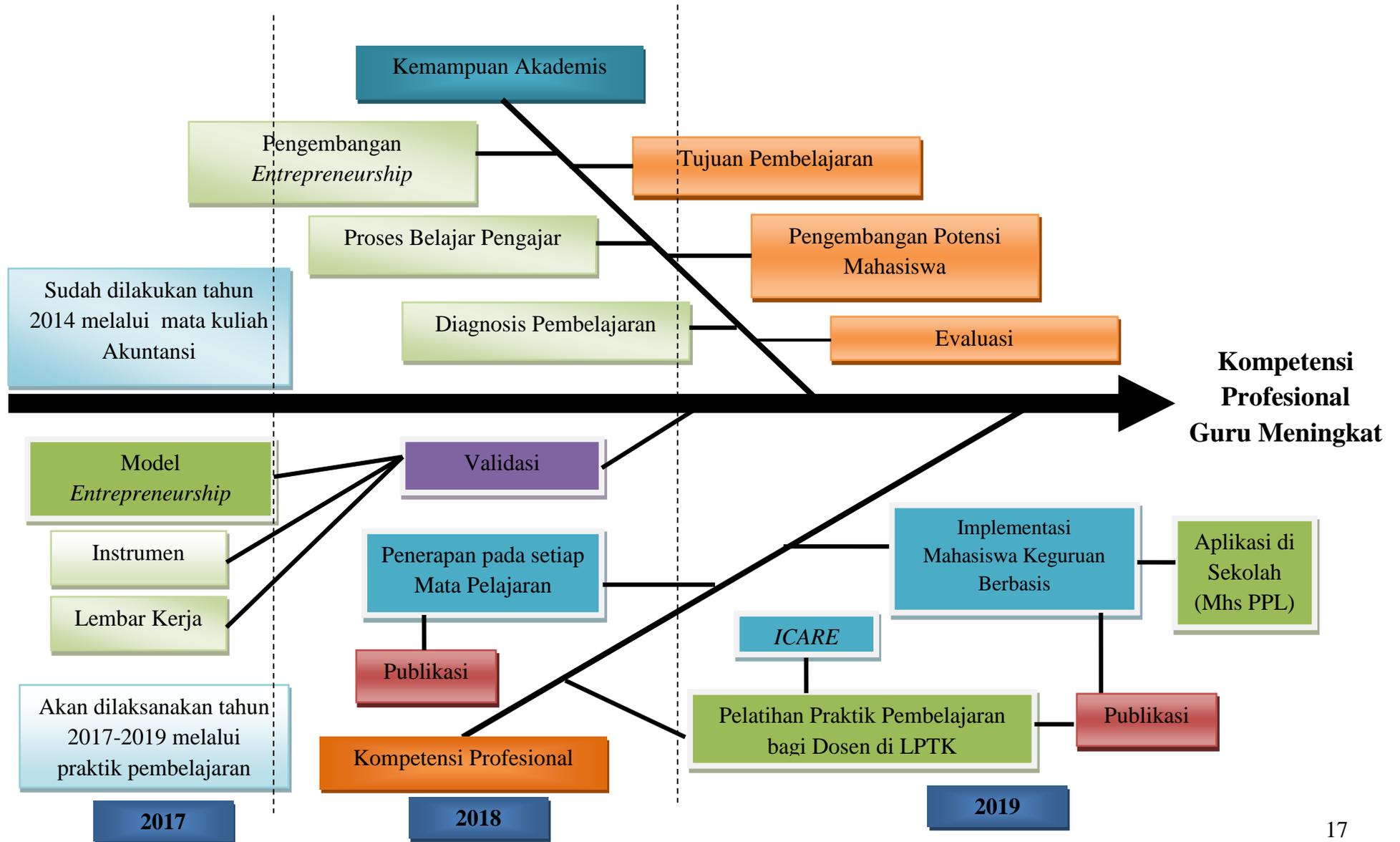
Penelitian yang telah dilakukan yaitu model *entrepreneurship* dalam meningkatkan kemampuan profesional bagi calon guru berbasis praktik pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sikap dan perilaku mahasiswa LPTK terhadap penerapan jiwa dan mental *entrepreneurship* dalam pembelajaran.

Untuk penelitian yang saat ini akan dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional calon guru dengan menggunakan model *entrepreneurship* yang berbasis praktek pembelajaran. Pemahaman kompetensi profesional guru di aplikasikan melalui model *entrepreneurship* yang berbasis praktik pembelajaran, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa LPTK. Pelatihan praktik pembelajaran menggunakan instrumen yang disederhanakan melalui lembar kerja (LK) dengan langkah-langkah kegiatan ICARE (*introduction, connection, application, relection, extention*). Kegiatan dari pelatihan praktik pembelajaran ini mengarah ke penerapan model *entrepreneurship* di setiap matakuliah. Hasil dari kegiatan selanjutnya dilakukan publikasi.

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahap pendahuluan dan perancangan, tahap pengembangan, dan tahap diseminasi.

Gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh tentang seluruh aktivitas tercakup dalam bagan gambar 3.1.

C. Fishbone Diagram



Gambar 4.1. Bagan Alur Penelitian

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

Berdasarkan skema langkah-langkah penelitian dan bagan alir penelitian di atas untuk mencapai target yang diinginkan maka pada setiap tahapan kegiatan dalam penelitian ini diperlukan instrumen-instrumen yang disusun sesuai kebutuhan. Instrumen- instrumen tersebut berupa:

1. Format wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada analisis kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam pengembangan model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional.
2. Format kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang mengarah kepada Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan dosen dan mahasiswa terhadap model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran.
3. Format rancangan perangkat pelatihan yang disesuaikan dengan kondisi mahasiswa dan dosen dan tujuan penelitian, termasuk rancangan pedoman model *entrepreneurship* berbasis praktik pembelajaran.
4. Format rancangan instrumen evaluasi formatif untuk dipergunakan pada setiap langkah penelitian, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkesinambungan.
5. Format validasi instrumen dan perangkat-perangkat pelatihan, melalui penilaian pakar (*expert judgement*).
6. Rubrik instrumen keberhasilan implementasi model pelatihan yang dikembangkan.

Secara ringkas data dikumpulkan dengan sistematika seperti tertera dalam tabel 3.1

Tabel 4.1
Ringkasan Data yang Dikumpulkan pada Setiap Tahapan Kegiatan Penelitian

Tahun	Tahap Penelitian	Langkah Penelitian	Pangumpulan Data		Luaran
			Subjek	Instrumen	
Tahun I 2017	STUDI PENDAHU -LUAN	1. <i>Assesmen</i> kebutuhan guna menentukan tujuan penelitian baik untuk program pelatihan maupun produk yang akan dihasilkan.	- Bahan pustaka - Dosen dan mahasiswa	- pedoman wawancara - kuesioner	- Validitas Rancangan Instrumen Model <i>entrepreneurship</i> - Artikel untuk di publikasikan di seminar nasional
		2. Analisis kebutuhan dosen dan mahasiswa terhadap model <i>entrepreneurship</i> berbasis praktik pembelajaran			
		3. Identifikasi sikap, minat, motivasi dan keterampilan dosen dan mahasiswa terhadap model <i>entrepreneurship</i> berbasis praktik pembelajaran			
	PERENCANAAN	1. Analisis proses dan produk pelatihan	Dosen	- Pedoman wawancara	
		2. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian			
		3. Merancang model dan instrumen model <i>entrepreneurship</i> berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional	Peneliti	- Rubrik penilaian	
		4. Validasi rancangan model dan instrumen	Validator	- Format	

		model entrepreneurship berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional	Subjek uji coba	validasi	
Tahun II 2018	PENGEMBANGAN	5. Merancang dan memilih perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrument model <i>entrepreneurship</i> .	- Bahan pustaka	- Instrumen hasil validitas data pendahuluan	
		6. Validasi rancangan perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrument model <i>entrepreneurship</i> .	- Validator Subjek uji coba	- Format validasi	- Buku pedoman model entrepreneurship pada pelatihan praktik pembelajaran
		7. Uji coba implementasi Model dan instrumen	- Guru - Dosen - Narasumber lain	- Pedoman wawancara - Kuesioner	- Prosentase hasil uji coba
		8. Analisis data hasil uji coba implementasi model <i>entrepreneurship</i> berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional		- Statistika	
		9. Interpretasi hasil analisis data			
Tahun III 2019	DISEMINASI	10. Diseminasi hasil penelitian kepada dosen dan mahasiswa	- Dosen - Mahasiswa	- Instrumen yang dikembangkan	- Instrumen Pelatihan (HAKI) - Model Pelatihan entrepreneurship

				berdas arkan model produ k Peneli tian - Publi kasi	urship (HAKI) - Publikasi di seminar nasional dan Internasion al - Bahan Ajar (ISBN) - Buku pedoman pelatihan (HAKI)
--	--	--	--	---	--

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Identifikasi sikap *entrepreneurship* mahasiswa

Penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri 24 pernyataan. Agar instrumen penelitian ini layak digunakan, instrumen yang akan digunakan kepada 30 responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang akan dijadikan sampel penelitian.

Dari pengujian reliabilitas teknik *cronbach's alpha* nampak bahwa masing-masing instrumen pengukuran adalah reliabel dengan tingkat reliabilitas yang tinggi (koefisien rata-rata diatas 0,7) dengan koefisien internal Spearman Brown sesuai dengan yang direkomendasikan oleh Sugiyono (2003:178) yang menyatakan bahwa batas minimum reliabilitas yang dapat diterima adalah koefisien positif dan makin tinggi koefisien reliabilitas maka makin handal instrumen pengukuran.

Reliabilitas untuk kuesioner masing-masing variabel disajikan pada gambar dan tabel di bawah ini :

Tabel 5.1
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	24

Sumber: data Kuesioner yang diolah

Memperhatikan hasil uji reliabilitas instrumen pengukuran di atas, dapat dinyatakan instrumen pengukuran memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel 5.2
Validitas Instrumen Pengukuran Identifikasi Sikap *Entrepreneurship*

Sikap <i>Entrepreneurship</i>		X
X	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
x1 Mengenali <i>entrepreneurship</i> sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana <i>entrepreneur</i> mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional.	Pearson Correlation	,500**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30

x2 Mengenali <i>entrepreneurship</i> sebagai mental dan jiwa yang harus dimiliki setiap individu	Pearson Correlation	,384*
	Sig. (2-tailed)	,036
	N	30
x3 Sebagai individu dari mahasiswa keguruan saya memahami guru yang <i>entrepreneur</i>	Pearson Correlation	,380*
	Sig. (2-tailed)	,038
	N	30
x4 Guru yang <i>entrepreneur</i> adalah guru yang berbisnis	Pearson Correlation	,360
	Sig. (2-tailed)	,051
	N	30
x5 Guru yang <i>entrepreneur</i> adalah guru yang mengembangkan perangkat pembelajaran yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi	Pearson Correlation	,337
	Sig. (2-tailed)	,069
	N	30
x6 Mahasiswa keguruan yang sukses adalah mahasiswa yang mampu mencari uang sendiri	Pearson Correlation	,447*
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
x7 <i>Entrepreneur</i> dari mahasiswa keguruan bukanlah berorientasi kepada uang	Pearson Correlation	,345
	Sig. (2-tailed)	,062
	N	30
x8 Wirausaha dari mahasiswa keguruan adalah belajar menjadi guru yang professional	Pearson Correlation	,561**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x9 Penanaman mental dan jiwa <i>entrepreneur</i> mahasiswa dapat dilakukan melalui pembelajaran yang dapat menggali ide kreatif dari materi yang diajarkan	Pearson Correlation	,551**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
x10 Mental dan jiwa yang mandiri dan kreatif dapat terjadi pada mahasiswa keguruan melalui kegiatan seperti <i>workshop</i> dan pelatihan perangkat pembelajaran (RPP, Bahan ajar, Media, Rubrik Penilaian, dll)	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x11 Saya ingin mengembangkan keterampilan-keterampilan yang saya miliki agar menjadi <i>entrepreneur</i> yang sukses	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x12 Pembelajaran wirausaha menghendaki seorang mahasiswa bukan hanya sekedar memahami materi pelajaran tetapi juga mengembangkan program pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi masyarakat	Pearson Correlation	,583**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x13 Saya ingin menjadi seorang guru yang mempunyai mental dan jiwa <i>entrepreneur</i>	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x14 Seorang guru tidak bisa sekaligus menjadi <i>entrepreneur</i>	Pearson Correlation	,242
	Sig. (2-tailed)	,198

	N	30
x15 Saya menyukai pekerjaan yang menantang, dan berani mengambil resiko	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x16 Melakukan kegiatan <i>entrepreneur</i> dapat menghasilkan jiwa dan sikap kepemimpinan	Pearson Correlation	,534**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
x17 <i>Entrepreneurship</i> bertujuan untuk menciptakan kemampuan dalam berfikir kreatif, mandiri, realistis, disiplin, berkomitmen tinggi dan berperilaku inovatif	Pearson Correlation	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x18 Saya ingin menciptakan suatu kreativitas yang menghasilkan nilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat	Pearson Correlation	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x19 Mahasiswa mendapat penjelasan visi program studi sebagai tujuan yang akan ditempuh melalui proses perkuliahan	Pearson Correlation	,651**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x20 Mahasiswa mengetahui kompetensi-kompetensi yang akan di miliki setelah menempuh perkuliahan	Pearson Correlation	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
x21 Dosen memberikan dan menjelaskan silabus perkuliahan di saat pertemuan awal	Pearson Correlation	,499**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
x22 Dosen memberikan dan menjelaskan kisi-kisi materi yang akan dijadikan soal UTS dan UAS	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
x23 Dosen memberikan dan menjelaskan rubrik penilaian sebelum UTS dan UAS	Pearson Correlation	,478**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
x24 Dosen memberikan tugas yang menantang dimana tugas tersebut berupa aktivitas berpikir dan berkarya	Pearson Correlation	,550**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Instrumen Pengukuran Identifikasi Sikap *Entrepreneurship* semua indikator dalam instrumen adalah valid untuk 0,05. hal ini terlihat dari tanda * dan ** yang memperlihatkan tingkat signifikansi.

Berikut ini adalah gambaran sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP UNPAS terdiri dari 24 item pertanyaan. Berikut ini adalah paparan dari tanggapan responden sebagai berikut :

Tabel 5.3
Pendapat responden mengenai sikap *entrepreneurship*

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2,9939	3,2398	2,9272	2,4650	2,4983	2,6442	2,4983
Median		2,4281	3,2136	3,2566	2,3381	2,9622	2,5974	2,1566
Mode		2,43	3,21	3,26	2,34	2,96	2,60	2,16 ^a
Range		4,00	3,51	3,52	2,69	3,22	3,00	2,42
Sum		89,82	97,19	87,82	73,95	74,95	79,32	74,95

		x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,2398	2,9939	1,5307	2,9939	1,8264	3,2731	2,8939	2,6108	2,3822
Median		2,8892	2,5699	1,0000	2,3802	1,0000	3,1198	3,0676	2,6428	2,1108
Mode		2,89 ^a	2,57	1,00	2,38	1,00	3,12	3,07	2,64	2,11 ^a
Range		3,16	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,41	2,81	4,00
Sum		97,19	89,82	45,92	89,82	54,79	98,19	86,82	78,32	71,47

		x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		1,9314	1,8264	2,4348	2,6442	2,3489	3,2398	2,5650	2,6442
Median		2,5962	1,0000	2,2414	2,2655	2,2456	2,7431	2,6154	2,4500
Mode		2,60	1,00	2,24	2,27	2,25	2,74	2,62	2,45
Range		4,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,28	4,00	3,00
Sum		57,94	54,79	73,04	79,32	70,47	97,19	76,95	79,32

Sumber : Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, dapat dideskripsikan tentang Pendapat responden mengenai sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik.

Sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik. Namun, untuk pernyataan mengenai *entrepreneurship* sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana *entrepreneur* mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional. Dan untuk pernyataan menyukai pekerjaan yang menantang, dan berani mengambil resiko belum optimal. Sikap *entrepreneurship* merupakan suatu pengaplikasian yang dilakukan oleh mahasiswa keguruan dalam meningkatkan keterampilannya di bidang pembelajaran, membuat inovasi pembelajaran dengan pengembangan bahan ajar yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Hal ini diperkuat oleh Casson (2012:3) dimana sikap *Entrepreneurship* merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Casson mempertegas kewirausahaan sebagai konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Casson juga menjelaskan kewirausahaan bukanlah hanya bidang interdisiplin, tetapi merupakan pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu. Mahasiswa belum optimal dalam pemahaman konsep *entrepreneurship*. *Entrepreneurship* masih dipandang sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana *entrepreneur* mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional.

B. Validitas Instrumen Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga tahun, untuk tahun pertama sesuai dengan table 4.1 ringkasan data yang dikumpulkan pada setiap tahapan kegiatan penelitian yaitu Validitas Instrumen Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.

I. Uji Vaiditas

Hasil dari uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat para ahli (*Judgment Expert*) sebagai berikut: *Judgment Expert* yang dimohon untuk memberikan validasi lembar instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional adalah:

1. Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes (*Judgment Expert* ke 1) selaku dosen di program studi pendidikan Biologi
Peneliti mengajukan *Judgment Expert* kepada Ibu Dr. Hj. Mia Nurkanti, M.Kes sebagai ahli model dan media pembelajaran. Beliau menyatakan bahwa instrument sudah valid dengan catatan untuk lebih memperhatikan tahapan dari model *entrepreneurship*.
2. Dr. Hj. Titin Nurhayatin, M.Pd (*Judgment Expert* ke 2) selaku dosen di program studi pendidikan Bahasa, sastra dan daerah Indonesia. Peneliti me lembar instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional ngajukan *Judgment Expert* kepada Ibu Dr. Hj. Titin Nurhayatin, M.Pd sebagai ahli Bahasa untu melakukan validitas instrument. Beliau menyatakan bahwa instrument sudah valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.
3. Prof. Dr. Hj. Asep Sjamsul Bachri (*Judgment Expert* ke 3) selaku Dosen di Program studi pendidikan Ekonomi. Peneliti mengajukan *Judgment Expert* kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Asep Sjamsul Bachri sebagai ahli pembelajaran ekonomi. Beliau menyatakan bahwa instrument sudah valid dengan catatan untuk lebih memperhatikan kerjasama dengan badan yang tersertifikasi.

Berdasarkan hasil validasi dari ketiga *Judgment Expert* menyatakan bahwa lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional sudah valid. Maka lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam

Meningkatkan Kompetensi Profesional ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Tabel 5.4
Sintak instrumen Model *Entrepreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran

No	Indikator <i>Entrepreneurship</i>	Sintak instrumen Model <i>Entrepreneurship</i> bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran
1	Inovasi dalam pemanfaatan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum pembelajaran 2. Pendalaman materi 3. Pengembangan KI-KD ke dalam indikator pembelajaran
2	Inovasi Penciptaan kesempatan keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami potensi peserta didik (memadukan pendekatan pedagogik dan andragogik) 2. Membuat bahan ajar yang memiliki nilai ekonomi tinggi (<i>utility</i>) 3. Bahan ajar berbasis android (Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran) 4. Memahami pembentukan kognitif (yang terdiri dari : kognitif, afektif, psikomotor, konatif) 5. Penerapan literasi dalam porses pembelajaran
3	Menghilangkan limbah yang disebabkan oleh kesalahan alokasi sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan kepada peserta didik (pendekatan secara personal) 2. Mengembangkan model pembelajaran 3. Rubrik Penilaian
4	Mereduksi risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembenahan lingkungan belajar (pembelajaran harus lebih menekankan pada praktik, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha)) 2. Membuat kerja sama sekolah dengan lingkungan kerja sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilannya. 3. Keterampilan aplikatif yang merupakan implementasi visi, misi dan tujuan sekolah 4. Praktik mengajar pada saat pelatihan yang selanjutnya dilakukan praktik mengajar disekolah

Tabel 5.5
Hasil Penilaian Instrumen
(*Judgment Expert ke 1*)

No.	Komponen yang dinilai	Skala yang dinilai				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)		√			
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran		√			
3.	Kesesuaian evaluasi		√			
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen		√			
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen		√			

Keterangan:

SS : sangat sesuai

S : sesuai

CS : cukup sesuai

TS : tidak sesuai

STS : sangat tidak sesuai

Tabel 5.6
Hasil Penilaian Instrumen
(*Judgment Expert ke 2*)

No.	Komponen yang dinilai	Skala yang dinilai				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)		√			
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran		√			
3.	Kesesuaian evaluasi		√			
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen		√			
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen		√			

Tabel 5.7
Hasil Penilaian Instrumen
(*Judgment Expert ke 3*)

No.	Komponen yang dinilai	Skala yang dinilai				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)		√			

2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran	√				
3.	Kesesuaian evaluasi	√				
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen		√			
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen	√				

C. Kriteria Rerata Pendapat *Judgment Expert*

Tabel 5.8

Pendapat *Judgment Expert* mengenai
Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen

Pendapat	Derajat	Frekuensi	Skor
Sangat Setuju	5	0	0
Setuju	4	3	12
Cukup setuju	3	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah		3	12
Rata-rata skor		4	

Tabel 5.9

Pendapat *Judgment Expert* mengenai
Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran

Pendapat	Derajat	Frekuensi	Skor
Sangat Setuju	5	1	5
Setuju	4	2	8
Cukup setuju	3	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah		3	13
Rata-rata skor		4,33	

Tabel 5.10

Pendapat *Judgment Expert* mengenai
Kesesuaian evaluasi

Pendapat	Derajat	Frekuensi	Skor
Sangat Setuju	5	1	5
Setuju	4	2	8
Cukup setuju	3	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah		3	13
Rata-rata skor		4,33	

Tabel 5.11
Pendapat *Judgment Expert* mengenai
Kesesuaian bahasa dalam instrumen

Pendapat	Derajat	Frekuensi	Skor
Sangat Setuju	5	0	0
Setuju	4	3	12
Cukup setuju	3	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah		3	12
Rata-rata skor		4	

Tabel 5.12
Pendapat *Judgment Expert* mengenai
Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen

Pendapat	Derajat	Frekuensi	Skor
Sangat Setuju	5	1	5
Setuju	4	2	8
Cukup setuju	3	0	0
Tidak Setuju	2	0	0
Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah		3	13
Rata-rata skor		4,33	

Tabel 5.13
Hasil Pengolahan Data

No	Aspek	Skor	Rata-rata	Kategori
1	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)	12	4	sesuai
2	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran	13	4,33	Sangat sesuai
3	Kesesuaian evaluasi	13	4,33	Sangat sesuai
4	Kesesuaian bahasa dalam instrumen	12	4	sesuai
5	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen	13	4,33	Sangat sesuai
	Total	63	4,19	sesuai

Sumber : Data primer diolah kembali

Tabel 5.14
Kriteria Penafsiran Kondisi Variabel Penelitian

Rata-rata Skor	Penafsiran
4,2 – 5,0	Sangat sesuai
3,4 – 4,1	sesuai
2,6 – 3,3	Cukup sesuai
1,8 – 2,5	Tidak sesuai
1,0 - 1,7	Sangat tidak sesuai

Sumber : (J.Supranto, 2001)

Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif dibandingkan dengan kriteria di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.15
Kriteria Ketercapaian Skor Tiap Variabel

Variabel	Rata-rata	Kriteria
Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)	4	sesuai
Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran	4,33	Sangat sesuai
Kesesuaian evaluasi	4,33	Sangat sesuai
Kesesuaian bahasa dalam instrumen	4	sesuai
Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen	4,33	Sangat sesuai
	4,19	sesuai

Sumber : perhitungan statistik

Berdasarkan tabel kriteria ketercapaian skor tiap variabel di atas, dapat dideskripsikan tentang Pendapat responden mengenai instrument Model *Entrepreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 4,19 dan berada pada kategori sesuai.

Menurut Casson (2012 : 3) *entrepreneur* adalah orang dimana menempatkan dirinya pada penerapan penilaian dalam pengambilan keputusan-keputusan

ekonomi. Penilaian yang baik mengarah pada inovasi dalam pemanfaatan waktu dan penciptaan kesempatan keuntungan, menghilangkan limbah yang disebabkan oleh kesalahan alokasi sumber daya, dan mereduksi risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar. Rendahnya kompetensi dan daya saing lulusan perguruan tinggi menjadikan daya serap lulusan di lapangan juga rendah. Akibatnya, banyak pengangguran terdidik di berbagai daerah yang kesulitan mendapatkan pekerjaan.

Begitu pula yang terjadi di LPTK sulitnya menjadi guru yang bersertifikasi, banyak juga lulusan dari LPTK yang akhirnya tidak sesuai dengan disiplin ilmunya, belum lagi ada program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang diperuntukkan mahasiswa baik dari lulusan LPTK maupun dari lulusan umum (*non* LPTK). Hal ini mencerminkan bahwa, khususnya mahasiswa keguruan dalam mengaplikasikan keterampilan belajar dan pembelajarannya belum optimal dan belum mencerminkan kemajuan yang sangat terkait dengan profesi keguruan, serta karakter yang mendukung kemajuan. Perlu adanya perubahan pola pikir dari mengajar, mengajar tidak hanya *transfer of knowledge* saja, melainkan mengajar merupakan aktivitas guru dalam mengajarkan siswa bagaimana siswa belajar (Joyce, 2009). Terlebih untuk memahami dan mengaplikasikan *entrepreneurship* yang jelas-jelas akan sangat membantu di kehidupan yang saat ini dan dimasa yang akan datang, dimana Jiwa dan mental *entrepreneur* mensyaratkan untuk dimiliki dan mampu diaplikasikan selama perkuliahan oleh mahasiswa keguruan.

Di sinilah pentingnya penanaman *entrepreneur* bagi mahasiswa yang nyata dalam proses perkuliahan. penanaman *entrepreneur* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran yang internalisasikan ke dalam RPS/SAP/RPP yang memiliki nilai inovatif dan nilai *utility* ekonomi yang tinggi.

Sintak model *entrepreneurship* dengan basis praktik pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional yang telah di validasi pada tahun ke-1 mendapat kriteria penilaian sesuai untuk dilaksanakan dalam praktik pembelajaran dan dikembangkan dengan merancang strategi pelatihan berbasis praktik pembelajaran dengan menggunakan model *entrepreneurship* dalam meningkatkan

kompetensi profesional, merancang dan memilih perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrument model *entrepreneurship*, dan merancang instrumen evaluasi formatif untuk dipergunakan pada setiap langkah penelitian, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya di tahun ke-2 dengan dilengkapi oleh buku pedoman praktik pembelajaran model *entrepreneurship*.

BAB 6

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya dalam penelitian dan pengembangan pendidikan (*Educational Research and Development / R & D*) adalah tahap perencanaan dan pengembangan, yaitu 5) Merancang strategi pelatihan, 6) Merancang dan memilih perangkat pelatihan, 7) Merancang instrumen evaluasi, 8) Validasi instrumen dan model pelatihan, 9) Uji coba model pelatihan di kalangan terbatas, 10) Refleksi hasil uji coba model pelatihan, 11) Implementasi model pelatihan, dan 12) Refleksi seluruh tahapan kegiatan penelitian.

Tahap II Perencanaan

1. Merancang strategi pelatihan berbasis praktik pembelajaran dengan menggunakan model *entrepreneurship* dalam meningkatkan kompetensi profesional
2. Merancang dan memilih perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrument model *entrepreneurship*.
3. Merancang instrumen evaluasi formatif untuk dipergunakan pada setiap langkah penelitian, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkesinambungan.

Tahap III Pengembangan

4. Melakukan Uji coba Model di kalangan terbatas yaitu pada dosen dan mahasiswa LPTK di lingkungan kota Bandung.
5. Melakukan refleksi terhadap uji coba model.

Tabel 6.1
Ringkasan Data yang Dikumpulkan pada Setiap Tahapan Kegiatan
Penelitian pada Tahun ke 2 dan ke 3

Tahun	Tahap Penelitian	Langkah Penelitian	Pangumpulan Data		Luaran
			Subjek	Instrumen	
Tahun II 2018	PENGEM- BANGAN	1. Merancang dan memilih perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrument model <i>entrepreneurship</i> .	- Bahan pustaka	- Instrumen hasil validitas data pendahuluan	
		2. Validasi rancangan perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrument model <i>entrepreneurship</i> .	- Validator Subjek uji coba	- Format validasi	- Buku pedoman model entrepreneurship pada pelatihan praktik pembelajaran
		3. Uji coba implementasi Model dan instrumen	- Guru - Dosen - Nara sumber lain	- Pedoman wawancara - Kuesioner	- Prosentase hasil uji coba
		4. Analisis data hasil uji coba implementasi model <i>entrepreneurship</i> berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional		- Statistika	
		5. Interpretasi hasil analisis data			
Tahun III 2019	DISEMI- NASI	6. Diseminasi hasil penelitian kepada dosen dan mahasiswa	- Dosen - Mahasiswa	- Instrumen yang dikembangkan	- Instrumen Pelatihan (HAKI) - Model Pelatihan entreprene

				berdasarkan model produk Penelitian - Publikasi	urship (HAKI) - Publikasi di seminar nasional dan Internasional - Bahan Ajar (ISBN) - Buku pedoman pelatihan (HAKI)
--	--	--	--	---	--

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Identifikasi Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa

Sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik. Namun, untuk pernyataan mengenali *entrepreneurship* sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana *entrepreneur* mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional. Dan untuk pernyataan menyukai pekerjaan yang menantang, dan berani mengambil resiko belum optimal.

2. Validitas Instrumen Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.

Berdasarkan hasil validasi *Judgment Expert* menyatakan bahwa lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional sudah valid. Maka lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional ini dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

B. Saran

1. Identifikasi Sikap *Entrepreneurship* Mahasiswa

Sikap *entrepreneurship* mahasiswa FKIP Universitas Pasundan, hasilnya yakni dengan rata-rata skor 3,45 dan berada pada kategori Baik. Namun, untuk pernyataan mengenali *entrepreneurship* sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana *entrepreneur* mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional. Dan untuk pernyataan menyukai pekerjaan yang menantang, dan berani mengambil resiko. Mahasiswa masih memandang *entrepreneurship*

merupakan serangkaian dari aktivitas ekonomi, arti dasar dari *entrepreneurship* itu merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang, oleh sebab itu perlu dilakukannya penelitian selanjutnya untuk menemukna sebuah model penerapan pembelajaran berbasis *entrepreneurship*, diantaranya membuat seperangkat pembelajaran yang memiliki nilai *entrepreneurship*.

2. Validitas Instrumen Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.

Sintak model *entrepreneurship* dengan basis praktik pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesional yang telah di validasi *Judgment Expert* menyatakan bahwa lembar penilaian instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional sudah valid yang dilakukan pada tahap pendahuluan tahun ke-1 mendapat kriteria penilaian sesuai untuk dilaksanakan dalam praktik pembelajaran dan perlu dikembangkan dengan merancang strategi pelatihan berbasis praktik pembelajaran dengan menggunakan model *entrepreneurship* dalam meningkatkan kompetensi profesional, dengan merancang dan memilih perangkat pelatihan (materi) yang disesuaikan instrumen model *entrepreneurship*, dan merancang instrumen evaluasi formatif untuk dipergunakan pada setiap langkah penelitian, sehingga perbaikan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya di tahun ke-2 (sesuai pada table 6.1) dengan dilengkapi oleh buku pedoman praktik pembelajaran model *entrepreneurship*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2011. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung : Alfabea
- Arends, R.2008. Learning To Teach edisi ke tujuh buku 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Casson, M. 2012. Entrepreneurship. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Eggen, P. & Kauchak, D.2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Jakarta: Indeks.
- Gall, Meredith. D., Joice P. Gall, Walter R. Borg. 2003. Educational Research: an Introduction. 7th Ed. Pearson Education, Inc.Boston, New York, San Francisco, Mexico City, Montreal, Toronto, Madris, Munich, Paris, Hongkong, Singapore, Toko, Cape Town, Sidney.
- Gintings, A. 2008.Essensi Praktis Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Humaniora.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2009. Models of Teaching.Model-Model Pengajaran. Edisi Kedelapan. TerjemahanAchmad Fawaiddan Ateilla Mirza. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Satori, D. 2009. Profesi Keguruan. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Cet-5. Bandung: CV Alfabeta.
- Surya, M. 2003. Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Suryana. 2001. Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta : Salemba empat.
- , 2003. Kewirausahaan : Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, Edisi revisi. Jakarta : Salemba empat.
- Tilaar, H.A.R. 2015. Pedagogik Teoritis untuk Indonesia. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Pikiran Rakyat, Rabu 30 Maret 2016 halaman 6
- Pengembangan Model Pembelajaran Berperspektif Kewirausahaan. Endah Rita Sulistyia Dewi, Sumarno, dan Prasetyo, Jurusan Pendidikan Biologi IKIP PGRI Semarang
<http://portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=7039>
- Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. Endang Mulyani. Staf Pengajar Fe Universitas Negeri Yogyakarta)
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=6819&val=444&title=Model%20Pendidikan%20Kewirausahaan%20di%20Pendidikan%20Dasar%20dan%20Menengah>
- Model Pembelajaran Multimedia dengan CD Interaktif Untuk Menumbuhkan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi(Parma, I Putu Gede) Jurnal

Jurusan Perhotelan (D3) Vol 10, No 2 (2013)

<http://portalgaruda.org/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=22291>

LAMPIRAN 1.a
INSTRUMEN

Identitas Responden :

SEMESTER :
 PRODI :
 JENIS KELAMIN :

Petunjuk Pengisian :

Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang *entrepreneur* atau kewirausahaan yang berhubungan dengan kompetensi keprofesionalan sehingga dapat tertanam mental dan jiwa *entrepreneur* pada mahasiswa.

Jawab pernyataan dibawah ini yang menurut saudara sesuai dengan memberi tanda jawaban *checklist* (v) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

- 5: Sangat Setuju (SS)
- 4: Setuju (S)
- 3: Ragu- ragu (R)
- 2: Tidak Setuju (TS)
- 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Mengenali <i>entrepreneurship</i> sebagai bentuk dari fungsi ekonomi dimana <i>entrepreneur</i> mempunyai tugas menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam bidang perekonomian, perdagangan, investasi, pariwisata, dan tenaga profesional.	5	4	3	2	1
2	Mengenali <i>entrepreneurship</i> sebagai mental dan jiwa yang harus dimiliki setiap individu	5	4	3	2	1
3	Sebagai individu dari mahasiswa keguruan saya memahami guru yang <i>entrepreneur</i>	5	4	3	2	1
4	Guru yang <i>entrepreneur</i> adalah guru yang berbisnis	5	4	3	2	1
5	Guru yang <i>entrepreneur</i> adalah guru yang mengembangkan perangkat pembelajaran yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi	5	4	3	2	1
6	Mahasiswa keguruan yang sukses adalah mahasiswa yang mampu mencari uang sendiri	5	4	3	2	1
7	<i>Entrepreneur</i> dari mahasiswa keguruan bukanlah berorientasi kepada uang	5	4	3	2	1
8	Wirausaha dari mahasiswa keguruan adalah belajar menjadi guru yang profesional	5	4	3	2	1
9	Penanaman mental dan jiwa <i>entrepreneur</i> mahasiswa dapat dilakukan melalui pembelajaran yang dapat menggali ide kreatif dari materi yang diajarkan	5	4	3	2	1

10	Mental dan jiwa yang mandiri dan kreatif dapat terjadi pada mahasiswa keguruan melalui kegiatan seperti <i>workshop</i> dan pelatihan perangkat pembelajaran (RPP, Bahan ajar, Media, Rubrik Penilaian, dll)	5	4	3	2	1
11	Saya ingin mengembangkan keterampilan-keterampilan yang saya miliki agar menjadi <i>entrepreneur</i> yang sukses	5	4	3	2	1
12	Pembelajaran wirausaha menghendaki seorang mahasiswa bukan hanya sekedar memahami materi pelajaran tetapi juga mengembangkan program pembelajaran yang dapat bermanfaat bagi masyarakat	5	4	3	2	1
13	Saya ingin menjadi seorang guru yang mempunyai mental dan jiwa <i>entrepreneur</i>	5	4	3	2	1
14	Seorang guru tidak bisa sekaligus menjadi <i>entrepreneur</i>	5	4	3	2	1
15	Saya menyukai pekerjaan yang menantang, dan berani mengambil resiko	5	4	3	2	1
16	Melakukan kegiatan <i>entrepreneur</i> dapat menghasilkan jiwa dan sikap kepemimpinan	5	4	3	2	1
17	<i>Entrepreneurship</i> bertujuan untuk menciptakan kemampuan dalam berfikir kreatif, mandiri, realistis, disiplin, berkomitmen tinggi dan berperilaku inovatif	5	4	3	2	1
18	Saya ingin menciptakan suatu kreativitas yang menghasilkan nilai tambah dan bermanfaat bagi masyarakat	5	4	3	2	1
19	Mahasiswa mendapat penjelasan visi program studi sebagai tujuan yang akan ditempuh melalui proses perkuliahan	5	4	3	2	1
20	Mahasiswa mengetahui kompetensi-kompetensi yang akan di miliki setelah menempuh perkuliahan	5	4	3	2	1
21	Dosen memberikan dan menjelaskan silabus perkuliahan di saat pertemuan awal	5	4	3	2	1
22	Dosen memberikan dan menjelaskan kisi-kisi materi yang akan dijadikan soal UTS dan UAS	5	4	3	2	1
23	Dosen memberikan dan menjelaskan rubrik penilaian sebelum UTS dan UAS	5	4	3	2	1
24	Dosen memberikan tugas yang menantang dimana tugas tersebut berupa aktivitas berpikir dan berkarya	5	4	3	2	1

Terimakasih telah mengisi kuesioner ini

LAMPIRAN 1.b
JUDGEMENT EXPERT

**SURAT PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI PENIMBANG
INSTRUMEN**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd

NIM : 196203231986122001

NIDN : 0023036201

Judul Penelitian : **“ Model *Entrepreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional”**

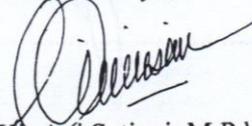
Bermaksud untuk meminta kesediaan Bapak/Ibu sebagai penimbang instrumen dengan judul seperti yang tercantum di atas. Adapun komponen-komponen yang perlu ditimbang berikut instrumen, terlampir bersama dengan surat permohonan ini.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Besar harapan saya, kiranya Bapak/Ibu berkenan menjadi penimbang instrumen tersebut. Atas perhatian Bapak/Ibu saya sampaikan terima kasih.

Bandung,

Juli 2017

Hormat saya,



Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

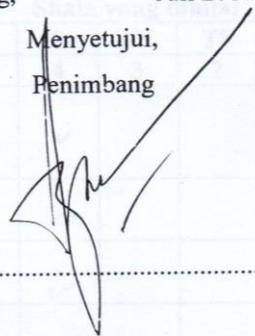
Nama : Prof. Dr. H. H. P. Jamal Akbar

Profesi : Dosen

dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian yang berjudul **“Model Entrepreneurship bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional”** telah dinilai sebagaimana terlampir sehingga dinyatakan **DAPAT/TIDAK DAPAT*)** digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

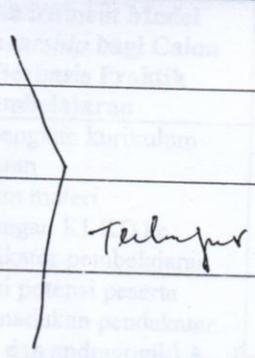
Bandung, Juli 2017

Menyetujui,
Penimbang



*) Coret yang tidak perlu

Catatan untuk Perbaikan Instrumen

No.	Komponen yang dinilai	Saran perbaikan
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)	
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran	
3.	Kesesuaian evaluasi	
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen	
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen	

Hasil Penilaian Instrumen

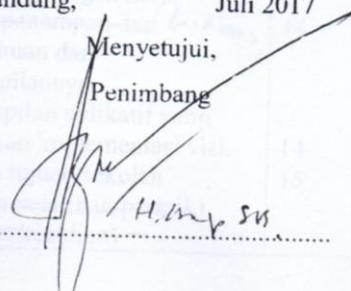
No.	Komponen yang dinilai	Skala yang dinilai				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)		✓			
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran	✓	0			
3.	Kesesuaian evaluasi	✓				
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen		✓			
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen	✓	0			

Keterangan:

- SS : sangat sesuai (5)
- S : sesuai (4)
- CS : cukup sesuai (3)
- TS : tidak sesuai (2)
- STS : sangat tidak sesuai (1)

Bandung, Juli 2017

Menyetujui,
Penimbang


H. M. S. S.

Tabel
Sintak instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis
Praktik Pembelajaran

No	Indikator <i>Enterpreneurship</i>	Sintak instrument Model <i>Enterpreneurship</i> bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran	No Butir Amatan
1	Inovasi dalam pemanfaatan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan kurikulum pembelajaran 2. Pendalaman materi 3. Pengembangan KI-KD ke dalam indikator pembelajaran 	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p> <p>4</p>
2	Inovasi Penciptaan kesempatan keuntungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami potensi peserta didik (memadukan pendekatan pedagogik dan andragogik) 2. Membuat bahan ajar yang memiliki nilai ekonomi tinggi 3. Bahan ajar berbasis andorid (Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran) 4. Memahami pembentukan kognitif (yang terdiri dari : kognitif, afektif, psikomotor) 5. Penerapan literasi dalam porses pembeiajaran 	<p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p> <p>8</p>
3	Menghilangkan limbah yang disebabkan oleh kesalahan alokasi sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendampingan kepada peserta didik (pendekatan secara personal) 2. Mengembangkan model pembelajaran 3. Rubrik Penilaian 	<p>9</p> <p>10</p> <p>11</p>
4	Mereduksi risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembenahan lingkungan belajar (pembelajaran harus lebih menekankan pada praktik, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha)) 2. Membuat kerja sama sekolah dengan lingkungan kerja sebagai penerapan dari berbasis pengetahuan dan keterampilannya. 3. Keterampilan aplikatif yang merupakan implementasi visi, misi dan tujuan sekolah (program pelatihan/praktik) (sertifikat keahlian) 	<p>12</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>14</p> <p>15</p>

		4. Praktik mengajar pada saat pelatihan 5. Memilih <i>Guru Model dan Peserta</i> untuk menjadi Guru model di sekolah yang sediakan sebagai aplikasi selama pelatihan.	
--	--	--	--

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. Mia Nuskanti, M. Kes

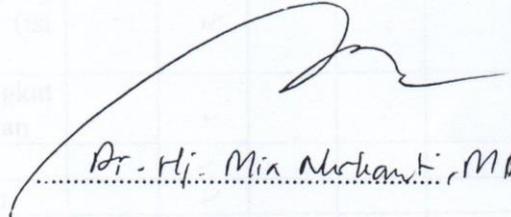
Profesi : dosen

dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian yang berjudul "**Model Entrepreneurship bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional**" telah dinilai sebagaimana terlampir sehingga dinyatakan **DAPAT/TIDAK DAPAT***) digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2017

Menyetujui,

Penimbang



Dr. Hj. Mia Nuskanti, M. Kes

*) Coret yang tidak perlu

Catatan untuk Perbaikan Instrumen

No.	Komponen yang dinilai	Saran perbaikan
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)	Sesuai dengan KD masing-masing mata pelajaran
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran	dibuat softnya
3.	Kesesuaian evaluasi	dibuat soft instrumen
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen	ilustrasi EYD
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen	teknikan pada entrepreneurship

Hasil Penilaian Instrumen

No.	Komponen yang dinilai	Skala yang dinilai				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)		✓			
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran		✓			
3.	Kesesuaian evaluasi		✓			
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen		✓			
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen		✓			

Keterangan:

SS : sangat sesuai (5)

S : sesuai (4)

CS : cukup sesuai (3)

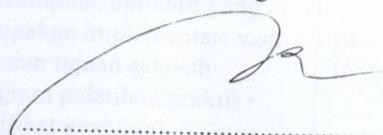
TS : tidak sesuai (2)

STS : sangat tidak sesuai (1)

Bandung, Juli 2017

Menyetujui,

Penimbang



Tabel
Sintak instrument Model *Enterpreneurship* bagi Calon Guru Berbasis
Praktik Pembelajaran

No	Indikator <i>Enterpreneurship</i>	Sintak instrumen/Model <i>Enterpreneurship</i> bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran	No Butir Amatan
1	Inovasi dalam pemanfaatan waktu	1. Mengembangkan kurikulum pembelajaran 2. Pendalaman materi 3. Pengembangan KI-KD ke dalam indikator pembelajaran	1 2 3
2	Inovasi Penciptaan kesempatan keuntungan	1. Memahami potensi peserta didik (memadukan pendekatan pedagogik dan andragogik) 2. Membuat bahan ajar yang memiliki nilai ekonomi tinggi 3. Bahan ajar berbasis andorid (Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran) 4. Memahami pembentukan kognitif (yang terdiri dari : kognitif, afektif, psikomotor) (pembelajaran) 5. Penerapan literasi dalam porses pembelajaran	4 5 6 7 8
3	Menghilangkan limbah yang disebabkan oleh kesalahan alokasi sumber daya	1. Pendampingan kepada peserta didik (pendekatan secara personal) 2. Mengembangkan model pembelajaran 3. Rubrik Penilaian	9 10 11
4	Mereduksi risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar	1. Pembenahan lingkungan belajar (pembelajaran harus lebih menekankan pada praktik, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha) 2. Membuat kerja sama sekolah dengan lingkungan kerja sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilannya. 3. Keterampilan aplikatif yang merupakan implementasi visi, misi dan tujuan sekolah (program pelatihan/praktik) (sertifikat keahlian)	12 13 14 14 15

		<p>4. Praktik mengajar pada saat pelatihan</p> <p>5. Memilih peserta untuk menjadi Guru model di sekolah yang sediakan sebagai aplikasi selama pelatihan.</p>	
--	--	---	--

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Tihni Nurhayati, M. Pd.
Profesi : Dosen

dengan ini menerangkan bahwa instrumen penelitian yang berjudul "**Model Entrepreneurship bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional**" telah dinilai sebagaimana terlampir sehingga dinyatakan **DAPAT/~~TIDAK DAPAT~~***) digunakan dalam penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 9 Juli 2017

Menyetujui,
Penimbang


Dr. Tihni Nurhayati, M. Pd.

*) Coret yang tidak perlu

Tabel
Sintak instrumen Model *Entrepreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran

No.	Indikator <i>Entrepreneurship</i>	Sintak instrumen Model <i>Entrepreneurship</i> bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran	No. Butir Amatan
1.	Inovasi dalam pemanfaatan waktu	1. Mengembangkan kurikulum pembelajaran (?) 2. Pendalaman materi, 3. Pengembangan KI-KD ke dalam indikator pembelajaran ✓	1 2 3
2.	Inovasi Penciptaan kesempatan keuntungan	1. Memahami potensi peserta didik (memadukan pendekatan pedagogik dan andragogik) 2. Membuat bahan ajar yang memiliki nilai ekonomi tinggi 3. Bahan ajar berbasis andorid (Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran) 4. Memahami pembentukan kognitif (yang terdiri dari : kognitif, afektif, psikomotor) (pembelajaran) 5. Penerapan literasi dalam porses pembelajaran	4 5 6 7 8
3.	Menghilangkan limbah yang disebabkan oleh kesalahan alokasi sumber daya	1. Pendampingan kepada peserta didik (pendekatan secara personal) 2. Mengembangkan model pembelajaran 3. Rubrik Penilaian	9 10 11
4.	Mereduksi risiko-risiko yang terkait dengan proyek-proyek besar	1. Pembenahan lingkungan belajar (pembelajaran harus lebih menekankan pada praktik, baik di laboratorium maupun di masyarakat dan dunia kerja (dunia usaha) 2. Membuat kerja sama sekolah dengan lingkungan kerja sebagai penerapan dari pengetahuan dan keterampilannya. 3. Keterampilan aplikatif yang merupakan implementasi visi, misi dan tujuan sekolah	12 13 14 14 15

Catatan untuk Perbaikan Instrumen

No.	Komponen yang dinilai	Saran perbaikan
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)	Aspek sintak pembelajaran mencakup perencanaan dan pelaksanaan.
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran	Perhatikan karakteristik setiap mata pelajaran yang diajari.
3.	Kesesuaian evaluasi	Sesuai dengan kompetensi yang diajarkan
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen	Sudah sesuai, perbaikan ejaan pemilihan kata dan tanda baca.
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen	Format aspek enterpreneship di atas, aspek sintak pembelajaran & gambar.

Hasil Penilaian Instrumen

No.	Komponen yang dinilai	Skala yang dinilai				
		SS	S	CS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Kesesuaian materi dengan yang terdapat di dalam instrumen (isi instrumen)		✓			
2.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan di seluruh mata pelajaran		✓			
3.	Kesesuaian evaluasi		✓			
4.	Kesesuaian bahasa dalam instrumen		✓			
5.	Kesesuaian pemilihan format dalam instrumen		✓			

Keterangan:

SS : sangat sesuai (5)

S : sesuai (4)

CS : cukup sesuai (3)

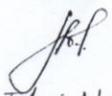
TS : tidak sesuai (2)

STS : sangat tidak sesuai (1)

Bandung, 9 Juli 2017

Menyetujui,

Penimbang


 Dr. Thni Nurhayati, H.Pd.

LAMPIRAN 2

PERSONALIA TENAGA KERJA

PENELITI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap (dengan gelar)	: Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.
2. Jenis Kelamin	: Perempuan
3. No Identitas (KTP)	: 3273246303620001
4. Agama	: Islam
5. Tempat dan Tanggal Lahir	: Bandung, 23 Maret 1962
6. Alamat	: Jl. Pacuan Kuda I No. 78 RT/RW: 03/06, Kel. Sukamiskin, Kec. Arcamanik, Kota Bandung
7. E-mail	: anisetianim@gmail.com
8. Nomor Telepon/HP	: 08122147714

II. KETERANGAN JABATAN :

1. NIP	: 196203231986122001
2. NIDN	: 0023036201
3. Pangkat/Golongan ruang	: Pembina TK 1/IVb
4. Jabatan terakhir	: Lektor Kepala
5. Instansi	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
6. Kantor	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Pasundan, Jalan Tamansari No 6-8, Bandung
7. Nomor Telepon/Faks Kantor	: (022) 4263982
8. Pendidikan Terakhir	: S2 - Bidang Ilmu Sosial (UPI Bandung)

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tingkat	Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD	SD Embong, Bandung	1973
2.	SMP	SMPN 2 Bandung	1976
3.	SMA	SMEA Pembina I Bandung	1980
4.	S-1	IKIP Bandung (Pendidikan Manajemen FPSIP)	1980-1984 Judul Skripsi: Pendidikan dan Latihan sebagai Usaha untuk Meningkatkan Aktvitas Kerja Karyawan PT PINDAD (Persero Bandung) Pembimbing: Prof. Drs. Komarudin
5.	S-2	UPI Bandung (Ilmu Pendidikan Sosial)	1999-2002 Judul Tesis: Studi Tentang Pemahaman Dosen Mengenai Kedudukan Ilmu Manajemen dalam IPS dan Metode Mengajarnya (Kedudukan Ilmu Manajemen dalam IPS dan Metode Mengajar dalam Kaitannya dengan Proses Belajar Mengajar di Akademik Sekretaris dan Manajemen Taruna. Pembimbing: Prof. Dr. Hj Rochyati

IV. MATA KULIAH YANG DIAMPU (SAAT INI)

No	Mata Kuliah
1	Pengantar dan Etika Bisnis
2	Manajemen Perkantoran
3	Administrasi Persekolahan
4	Model Pembelajaran
5	Media dan Sumber Pembelajaran
6	Perencanaan Pembelajaran
7	Evaluasi Pembelajaran

V. PENELITIAN

(Bukan Skripsi, Tesis, Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Pendanaan	Tingkat
1	2017	Model <i>entrepreneurship</i> bagi calon guru berbasis praktik pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi profesional	Penelitian Terapan Kemenristekdikti	Nasional
2	2016	Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, dan Disiplin Terhadap Kinerja Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan	LEMLIT UNPAS	Lokal
3	2014	Pengembangan <i>Enterpreneurship</i> bagi calon guru berbasis akuntansi	LEMLIT UNPAS	Lokal
4	2015	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dalam Kegiatan Perkuliahan terhadap Indeks Mahasiswa Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Pasundan	LEMLIT UNPAS	Lokal
5	2015	Pengaruh Kompetensi Guru dan Nilai-Nilai Karakter Terhadap Kinerja Guru SMA Kota Bandung	LEMLIT UNPAS	Lokal

VI. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber Pendanaan	Tingkat
1	2016	Pengelolaan Keuangan Puskesmas, Sekolah, dan Desa di Kecamatan Ciwidey	FKIP Unpas	Lokal
2	2015	Pendampingan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Pendekatan <i>Scientific</i> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi	FKIP Unpas	Lokal
3	2009/2010 – 2017/2018	Instruktur PLPG	FKIP Unpas	Lokal

VII. BUKU

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Manajemen Perkantoran	2014	69	Sarwanasa
2	Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran	2015	278	Alfabeta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandung, 24 Oktober 2017



Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.
NIP. 196203231986122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1.	Nama	:	Afief Maula Novendra, S.Pd.,M.Pd.
2.	Tempat / Tanggal Lahir	:	Subang, 23 November 1986
3.	Pendidikan Terakhir	:	S2 Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun Angkatan 2011
4.	Pendidikan Non Formal	:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Latihan kepemimpinan manajemen mahasiswa, 3-4 Januari 2007, Balatkop Lembang Bandung ➤ Workshop wirausaha muda mandiri, 3 Desember 2008, Jakarta ➤ International seminar with theme“Indonesian education in global perspective” in Bandung on July 15 2008 ➤ Magang laboratorium Akuntansi, 16 Mei-16 Juni 2011, Program Studi Akuntansi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia ➤ Pelatihan pedagogi SMP/MTS untuk Dosen LPTK. Bandung, 24-26 Juli 2013 ➤ Pelatihan pedagogi SMP/MTS untuk Dosen LPTK. Bandung, 15-16 Januari 2015 (praktik yang baik dalam manajemen sekolah untuk dosen LPTK) ➤ Seminar Nasional Inovasi Pembelajaran IPS 2012 Prodi IPS sekolah Pasca Sarjana UPI Bandung. 12 Mei 2012 ➤ Seminar nasional Jurusan Mata KULiah Dasar Umum (tema: pendidikan umum dalam menyongsong generasi emas Indonesia tahun 2045) 15 Oktober 2014 ➤ Pelatihan pedagogi SMP/MTS untuk Dosen LPTK. Bandung, 12-16 Februari 2015. (praktik yang baik dalam pembelajaran di SMP/MTs untuk Dosen pedagogi LPTK) ➤ Training pedagogy lecturers teacher training curricula and materials. Bandung 23-25 April 2015
5.	Penelitian dan Posiding	:	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Potensi dan Permasalahan Bidang Pendidikan (IP3) Kontrak Jasa Konsultasi Nomor 288/SD I-SUPD.IV/PBJ/X/2015 tanggal 20 Oktober 2015 terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 20 Desember 2015 (Rp.779.625.000) (Penelitan) - Kajian Hasil Uji Kompetensi Guru SMA Mata Pelajaran Ekonomi Kota Bandung Jawa Barat. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Desember 2015. (Rp. 20.000.000) (Penelitian)

			- Pengaruh model PBL terhadap berpikir kritis mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan Bandung 2015 (Rp. 3000.000) (Penelitian) - Pengembangan Model <i>Entrepreneurship</i> Bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional. (Posiding) seminar nasional pendidikan sains 2016 UNESA Surabaya.		
6.	Penguasaan Bahasa Inggris	:	Bahasa Inggris	:	Cukup
	dan Bahasa Indonesia		Bahasa Indonesia	:	Baik
7.	Pengalaman Kerja	:	Dosen Magang Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan Bandung		
	Tahun 2008				
	a. Nama Organisasi	:	Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung		
	b. Periode	:	2007/2008		
	c. Posisi	:	Ketua Umum		
	Tahun 2009				
	a. Nama Organisasi	:	Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung		
	b. Periode	:	2008/2009		
	c. Posisi	:	Ketua Umum		
	Tahun 2012				
	a. Nama Proyek	:	PROGRAM HIBAH KOMPETISI DIA BERMUTU.		
	b. Uraian Tugas	:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan penawaran/pengumuman bagi Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS. ➤ Melaksanakan proses administrasi dan seleksi. ➤ Membuat pengumuman pemenang hibah penelitian ➤ Mengadministrasikan penandatanganan kesepakatan ➤ Mengawasi pelaksanaan hibah penelitian dosen beserta mahasiswa ➤ Membuat laporan 		

	c. Waktu Pelaksanaan	:	2 Januari 2012 s/d 31 Desember 2012.
	d. Posisi Penugasan	:	Penanggung jawab kegiatan Peningkatan Publikasi, Deseminasi Hasil Karya Tulis Ilmiah, Penelitian Dosen Dan Mahasiswa
	e. Pengguna Jasa	:	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
	f. Nama Lembaga	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung
	Tahun 2013		
	a. Nama Proyek	:	PROGRAM HIBAH KOMPETISI DIA BERMUTU.
	b. Uraian Tugas	:	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melaksanakan penawaran/pengumuman bagi Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS. ➤ Melaksanakan proses administrasi dan seleksi. ➤ Membuat pengumuman pemenang hibah penelitian ➤ Mengadministrasikan penandatanganan kesepakatan ➤ Mengawasi pelaksanaan hibah penelitian dosen beserta mahasiswa ➤ Membuat laporan
	c. Waktu Pelaksanaan	:	2 Januari 2012 s/d 21 November 2013
	d. Posisi Penugasan	:	Penanggung jawab kegiatan Peningkatan Publikasi, Deseminasi Hasil Karya Tulis Ilmiah, Penelitian Dosen Dan Mahasiswa
	e. Pengguna Jasa	:	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
	f. Nama Lembaga	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung
	Tahun 2014		
	a. Nama Proyek	:	PLPG (Pendidikan Latihan Profesi Guru) Rayon 134 Sertifikasi Guru dalam Jabatan tahun 2014

Tahun 2014

- a. Nama Proyek : PLPG (Pendidikan Latihan Profesi Guru) Rayon 134 Sertifikasi Guru dalam Jabatan tahun 2014
- b. Lokasi Proyek : Wisma Bakti Asih
- c. Pengguna Jasa : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional
- d. Nama Lembaga : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung
- e. Uraian Tugas : Bertanggung jawab terhadap kegiatan pelatihan di lapangan.
- f. Posisi Penugasan : Koordinator Lapangan

Tahun 2015

- a. Nama Program : Kebutuhan dokumen AIPT
- b. Lokasi : Prodi Pendidikan Ekonomi
- c. Pengguna Jasa : FKIP Universitas Pasundan
- e. Uraian Tugas : Bertanggung jawab terhadap dokumen Borang program studi pendidikan ekonomi
- f. Waktu Pelaksanaan : Januari 2015
- g. Posisi Penugasan : Penanggung jawab

Tahun 2016

- a. Nama Proyek : Pembimbingan PKM (Pekan Kreatif Mahasiswa)
- b. Lokasi Proyek : -
- c. Pengguna Jasa : -
- d. Nama Lembaga : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan Bandung
- e. Uraian Tugas :
 - Membimbing
 - Melakukan kontekstual dalam pemahaman PKM
- f. Posisi Penugasan : Pembimbing

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Bandung, 12 Mei 2016

Yang Membuat Pernyataan



(Afief Maula Novendra, S.Pd.,M.Pd.)



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi PPKN Terakreditasi B SK BAN PT No. 016/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009
Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Terakreditasi B SK BAN PT No. 007/BAN-PT/Ak-X/S1/VI/2
Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia Terakreditasi A SK BAN PT No. 015/BAN-PT/Ak-XII/S1/
Program Studi Pendidikan Biologi Terakreditasi A SK BAN PT No. 008/BAN-PT/Ak-XII/S1/V/2009
Program Studi Pendidikan Matematika Terakreditasi B SK BAN PT No. 002/BAN-PT/Ak-XII/S1/TV/2009
Program Studi PGSD Terakreditasi C SK BAN PT No. 001/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN / PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.

NIDN : 0023036201

Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I/IVB

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

**Model *Entrepreneurship* bagi Calon Guru Berbasis Praktik Pembelajaran dalam
Meningkatkan Kompetensi Profesional**

yang diusulkan dalam skema Penelitian Terapan untuk tahun anggaran 2017-2018 bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandung, Mei 2016

Yang menyatakan,

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Pasundan



Dr. Hj. Erni Rusyani, SE., M.M
NIP 19620031991032001

Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd
NIP. 196203231986122001

LAMPIRAN 3

CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

CAPAIAN LUARAN KEGIATAN

Ketua : Dra. Hj. Ani Setiani, M.Pd.
Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan
Judul : Model Entrepreneurship bagi Calon Guru
Berbasis Praktik Pembelajaran dalam
Meningkatkan Kompetensi Profesional.
Waktu Kegiatan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun

Luaran yang direncanakan dan pelaksanaanya :

A. Publikasi Ilmiah

1. Jurnal ke 1

Judul : *The Influence of Entrepreneurship Attitudes and Interests on Learning Motivation and Its Implication on Student Professional Competency at Teacher Training and Education Faculty of Pasundan University.*

Klasifikasi Jurnal: Jurnal Internasional

2. Judul ke 2

Judul : Evaluasi Instrumen Model dan Rancangan Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.

Klasifikasi Jurnal: *Proceeding*

3. Judul ke 3

Judul: Analisis Instrumen Model Entrepreneurship Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional.

Klasifikasi Jurnal: Nasional

B. Draf

1. Buku: Bahan Ajar Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik Pembelajaran
2. Buku: Model *Entrepreneurship*
3. Buku: Panduan Pelatihan Pembelajaran Model *Entrepreneurship*
4. Buku: Pelatihan Model *Entrepreneurship* Berbasis Pembelajaran

C. Pembicara pada pertemuan ilmiah (Seminar/Simposium)

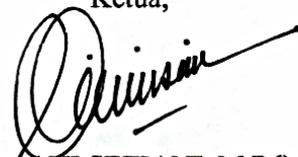
1. Nasional

- 1) Judul Makalah : Identifikasi Sikap *Entrepreneurship*
Mahasiswa FKIP Universitas Pasundan
Nama Pertemuan Ilmiah : Seminar Nasional Pendidikan IPA VIII
No ISBN : 978-602-449-030-0
Tempat Pelaksanaan : Auditorium Prof. Slamet Dajono, Gedung D1
FMIPA UNESA
Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 22 Juli 2017
Sudah dilaksanakan : Sudah
- 2) Judul Makalah : Evaluasi Instrumen Model dan Rancangan
Model *Entrepreneurship* Berbasis Praktik
Pembelajaran dalam Meningkatkan
Kompetensi Profesional.
Nama Pertemuan Ilmiah : Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi *Call
For Paper UNNES*
No ISBN : 978-602-70581-3-2
Tempat Pelaksanaan : UTC Hotel Semarang, Jl. Kelud Raya No. 2.
Semarang.
Waktu Pelaksanaan : 20 September 2017
Sudah dilaksanakan : Sudah

2. Internasional

- 1) Judul Makalah : *The Influence of Entrepreneurship Attitudes
and Interests on Learning Motivation and Its
Implication on Student Professional
Competency at Teacher Training and
Education Faculty of Pasundan University.*
Nama Pertemuan Ilmiah : 12th International Conference On Social
Sciences
No ISSN : Print: ISSN 2411-9563 , Online: ISSN 2312-
8429
Tempat Pelaksanaan : Science Park 105, 1098 Amsterdam, Belanda
Waktu Pelaksanaan : 12-20 May 2017
Sudah dilaksanakan : Sudah

Kota Bandung, 30 - 10 - 2017
Ketua,



(Dra ANI SETIANI, M.Pd)
NIP/NIK 196203231986122001

LAMPIRAN 4

**PUBLIKASI PRODUK
PENELITIAN**

- SERTIFIKAT**
- JURNAL**
- PROCEEDING**
- DRAF**

SERTIFIKAT

No	Tanggal	Sebagai	Kegiatan	Penyelenggara	Bentuk
1	18 November 1989	Penyaji	Seminar dan Lokakarya Perkoperasian Guru-guru SMTP dan SMTA Pasundan Se-Kotamadya dan Kabupaten Bandung	Prodi Koperasi PDU FKIP UNPAS, Bandung	Piagam Penghargaan
2	20 Desember 1989	Pembimbing	Praktek Keguruan Mahasiswa FKIP Unpas Bandung di SMA Pasundan 1 Bandung	FKIP UNPAS, Bandung	Surat Tanda Penghargaan
3	03 September 1990	Penatar Terbaik	Penataran P4 Bagi Mahasiswa Unpas Tahun Akademik 1990/1991	UNPAS, Bandung	Piagam Penghargaan
4	15 April 2008	Peserta	International Seminar and Workshop Colaborating Between School of Postgraduate Studies of The Indonesia Univesity Of Education and Institute of Sathya Sai Education Bangkok - Thailand (14-15 April 2008)	UPI, Bandung	Sertifikat
5	11 Januari 2011	Peserta	Intenational Seminar on "The Competence of Secretarial Profession: Opportunity and Challenge in the Globalization Era" University of Brunei Darussalam dan ASMTB	Akademi Sekretari dan Manajemen Taruna Bakti (ASMTB), Bandung	Sertifikat
6	11 Februari 2011	Peserta	Bimbingan Teknis Nasional Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010, Tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah	Pusat Studi Keuangan Daerah, Bandung	Sertifikat
7	9 Maret 2011	Peserta Lulus Ujian	Ujian Nasional Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan "Tingkat Pertama" (masa belaku 4 tahun)	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintahan, Jakarta	Sertifikat
8	15 Oktober 2014	Peserta	Seminar Nasional Jurusan Mata Kuliah Dasar Umum	UPI, Bandung	Sertifikat
9	21 November 2013	Pembina	Workshop Aplikasi Komputer (20-21 November 2013)	FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat

10	24 November 2014	Peserta	International Conference "Globalization, Multiculturalism and the Roles of Human Service Provider" - Curtin University of the Australia and Pasundan University of Indonesia	Curtin University dan UNPAS, Bandung	Sertifikat
11	19 Desember 2014	Pengarah Kegiatan	Kajian Pendidikan Himaksi FKIP Unpas	Himaksi FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
12	19 Desember 2014	Peserta	Kajian Pendidikan Himaksi FKIP Unpas	Himaksi FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
13	30 Januari 2015	Pengarah Kegiatan	Kajian Pendidikan Himaksi FKIP Unpas	Himaksi FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
14	30 Januari 2015	Peserta	Kajian Pendidikan Himaksi FKIP Unpas	Himaksi FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
15	17 Februari 2015	Peserta	Talkshow dan Seminar Kewirausahaan Nasional	Himaksi FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
16	18 April 2015	Dosen Pembimbing	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS - SMA BPI 2 Bandung (11 mahasiswa) (pada 19 Januari - 18 April 2015/ 480 Jam pertemuan)	FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
17	1 Mei 2015	Pemakalah	2015 Inagural Conference on Management and Sustainability in Asia, Japan (29 April - 1 Mei 2015)	COMSA 2015, Jepang	Sertifikat
18	12 Desember 2015	Pemakalah	Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains 2015	Universitas Muhammadiyah, Purworejo	Sertifikat
19	24 Februari 2016	Peserta	Workshop Entrepreneurship Bagi Dosen PNS Dpk Dan Staf Administrasi Kopertis Wilayah IV Tahun 2016	Kemenristekdikti - Kopertis Wilayah IV, Bandung	Sertifikat
20	20 April 2016	Dosen Pembimbing	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS - SDN Muararajeun (10 mahasiswa) (pada 18 Januari - 19 April 2016/ 480 Jam pertemuan)	FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
21	20 April 2016	Dosen Pembimbing	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS - SMKN 15 Bandung (12 mahasiswa) (pada 18 Januari - 19 April 2016/ 480 Jam pertemuan)	FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat

22	22 Agustus 2016	Dosen Pembimbing	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS - SMKN 15 Bandung (10 mahasiswa) (pada 8-22 Agustus 2016/ 112 Jam pertemuan)	FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
23	14 September 2016	Pemateri	OPMB Prodi Pendidikan Ekonomi "PAAMPROK 2016"	Himaksi FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
24	7 Januari 2017	Peserta	TABLE MANNER COURSE	The Jayakarta Suites, Bandung	Sertifikat
25	13 Maret 2017	Instruktur	Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu	HD TAX Center, Bandung	Piagam Penghargaan
26	17 April 2017	Dosen Pembimbing	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS - SMAN 22 Bandung (8 mahasiswa) (pada 16 Januari - 16 April 2017/ 480 Jam pertemuan)	FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
27	17 April 2017	Dosen Pembimbing	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) FKIP UNPAS - SMAN 20 Bandung (14 mahasiswa) (pada 16 Januari - 16 April 2017/ 480 Jam pertemuan)	FKIP UNPAS, Bandung	Sertifikat
28	20 Mei 2017	Pemakalah	12th International Conference On Social Sciences (ICSS XII) - 19-20 Mei 2017	ICSS XII & EUSER, Amsterdam (Belanda)	Sertifikat
29	22 Juli 2017	Pemakalah	Seminar Nasional Pendidikan IPA VIII	Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Surabaya	Sertifikat
30	20 September 2017	Pemakalah	Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Call For Paper "Problematika dan Solusi Impelementasi Kurikulum Menuju Pembangunan Berkelanjutan"	UNNES, Semarang	Sertifikat

The Influence of Entrepreneurship Attitudes and Interests on Learning Motivation and Its Implication on Student Professional Competency at Teacher Training and Education Faculty of Pasundan University

Ani Setiani

Arief Maula Novendra

Lecturers of Pasundan University Bandung-Indonesia

Abstract

The teachers' roles which are needed in encountering the ASEAN Economic Community (MEA) are tough teachers, able to develop the knowledge, attitudes, and skills of learners. This study is aimed to find and examine the influence of entrepreneurship attitudes and interests on learning motivation and its implication to the students' professional competence at Teacher Training and Education Faculty of Pasundan University, with 43 students as sample. The research method is analysis descriptive method by using path analysis. The results of this study are as follows: 1) The state of students' entrepreneurship attitude is included in good category, with average score of 4.06; 2) The state of entrepreneurship interest is in good category, with average score of 4.17; 3) The state of learning motivation is in good category, with average score of 4.14; 4) The state of students' professional competence is in good category, with average score of 3.94; 5) There is influence of entrepreneurship attitude (X_1) to learning motivation (Y) with total influence of 32.8%, interest in entrepreneurship (X_2) on learning motivation (Y) with total influence of 30.47%. There is influence of entrepreneurship attitude (X_1), and entrepreneurship interest (X_2), simultaneously to learning motivation (Y) with total influence of 63.3%; 6) There is influence of learning motivation (Y) to professional competence (Z) of 67.7%. With the hope lecturers are able to include the understanding of entrepreneurship spirit and mental in every learning, so that the students of teacher program have entrepreneurship spirit and mental in process of professional development through learning practice.

Keywords: Attitudes, entrepreneurship interests, learning motivation and professional competence.

I. Introduction

A. Research Background

The implementation of the 2015 ASEAN Economic Community (MEA) agreement has been felt and real. The success of a number of capital markets in the ASEAN Economic Community (MEA) is highly dependent on Indonesia's readiness to join this ambitious integration. MEA is ambitious to be a single market and production base in its region. In addition, the society views which reflect the existing socio-cultural values indicate less conducive direction for improving the quality of education, such as the view that joining education is only to become an employee, this view will lead to a pragmatic approach to viewing education, and this requires mental, skills, social awareness and different cultural awareness in viewing educational outcomes. On the other hand the most fundamental in the mental formation of learners is the cluttered occurrence of teachers profession or lecturers who are oriented to profit, by teaching outside the homebased as it is more priority in tutoring outside school, lecturers are too over teaching in various universities. Indeed a teacher and a lecturer are able to hold the ethics of their professions optimally and able to develop it as to form a personal who is entrepreneurial in doing his task with learners who can survive and color his life.

Recognizing the important role of education for the advancement of the Nation and the State, The Act number 20 of 2003 on the national education system states that: "National education serves the nation intellectual life through the development of capabilities and the formation of the nation character and civilization that is dignified in the world society.

PROCEEDING

Seminar Nasional Pendidikan IPA VIII

**MASA DEPAN
PENDIDIKAN IPA DI INDONESIA**

PROSIDING

ISBN : 978-602-449-030-0

Masa Depan Pendidikan IPA di INDONESIA

**SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN IPA VIII**

SEMINAR NASIONAL
PENDIDIKAN IPA KE-VIII

Sabtu, 22 Juli 2017
Auditorium Prof. Slamet Dajono, Gedung D1
FMIPA UNESA
Kampus UNESA Widyadarmas
Jl. Kertajaya Gayamsari Surabaya

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Supported by :

ISBN : 978-602-449-030-0

<http://fmipa.unesa.ac.id/sains/>

DAFTAR MAKALAH

PEMAKALAH UTAMA

STEM EDUCATION: INOVASI DALAM PEMBELAJARAN SAINS DALAM MENAPAKI PENDIDIKAN ABAD 21 Anna Permanasari	xi-xix
PERAN BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI MASA DEPAN Sarwanto	xx-xxiii
JALAN BERLIKU MENUJU PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI TERINDEKS SCOPUS (SJR Q1) Erman	xiv- xxx

PEMAKALAH PARALEL

PERMAINAN IPA SEDERHANA BAGI PENGAJAR ANAK JALANAN DAN MARGINAL Endang Susantini, Laily Rosdiana, Ika Kurniasari	1
PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA MELALUI MODEL <i>EXPERIENTIAL LEARNING</i> PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN Ageng Kastawaningtyas, Martini	2-7
IDENTIFIKASI SIKAP <i>ENTREPRENEURSHIP</i> MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS PASUNDAN Ani Setiani, Afief Maula Novendra	8 – 15
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>DIRECT INTRUCTION</i> UNTUK MELATIHKAN SISWA MENGGUNAKAN MIKROSKOP PADA MATERI SEL TUMBUHAN DAN SEL HEWAN SMP Anisa Nurmalita, Martini	16 – 19
DESAIN PROGRAM DIKLAT KETERAMPILAN PROSES SAINS UNTUK GURU IPA SMP DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK Asep Agus Sulaeman	20 – 26
ETNOSAINS PADA PENGAMBILAN MADU TRADISIONAL DI JAMBI UNTUK PEMBELAJARAN IPA DI SMP Bambang Hariyadi dan Dwi Agus Kurniawan	27

PROCEEDING

ISBN 978-602-70581-3-2

Seminar Nasional dan *Call for Paper*
**PROBLEMATIKA DAN SOLUSI IMPLEMENTASI KURIKULUM
MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**
20 September 2017

<http://puslab.pendidikanekonomi.unnes.ac.id>

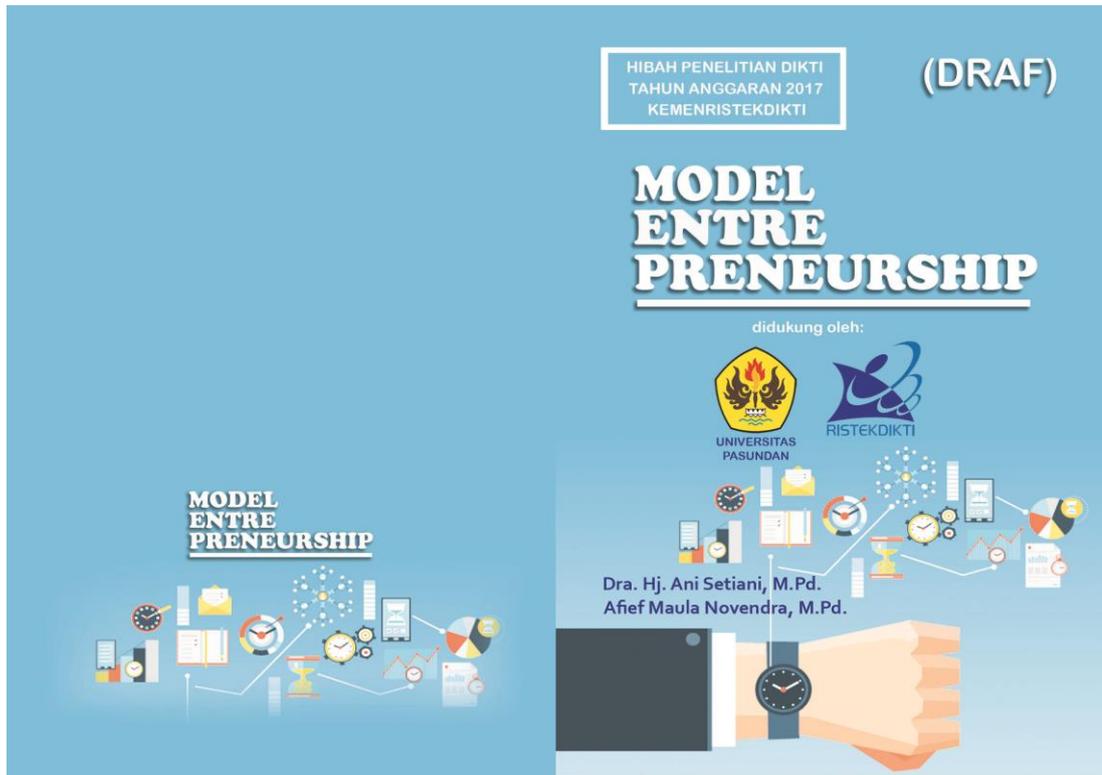
Evaluasi Instrumen Model dan Rancangan Model <i>Entrepreneurship</i> Berbasis Praktik Pembelajaran dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional <i>Ani Setiani, Afief Maula Novendra</i>	235
Pengaruh Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran terhadap Mental Kewirausahaan dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan Bandung <i>Asep Sjamsul Bachri, Ani Setiani</i>	247
Pengaruh Pengetahuan Wirausaha, Sikap dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pasundan Bandung <i>Dini Riani, Leni Maryani</i>	248
Metode Pembelajaran Eksperimen Melalui Inovasi Produk Dengan Pemanfaatan Potensi Sumberdaya Lokal Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Lapangan Pekerjaan Generasi Muda Indonesia <i>Lina Rifda Naufalin</i>	249
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Stad dengan Media <i>Powerpoint</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ekonomi di SMA <i>Swesty Wirasanti</i>	250
Dampak Keberadaan <i>Mall</i> Bangkalan Plaza Terhadap Pasar Tradisional Ki Lemah Duwur di Kabupaten Bangkalan <i>R. Zaiful Arief, Yusrianto Sholeh, Ika Lis Mariatun</i>	260
Evaluasi Tingkat Kelayakan Sarana dan Prasarana Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK (Studi Kasus Pada SMK Di Distrik Majenang Kabupaten Cilacap) <i>Meike Ayu Arief, Hengky Pramusinto</i>	267
Alienasi dan Kritik Marx terhadap Sistem Kapitalisme <i>Sriyanto, Indri Murniawaty</i>	283
Strategi Membangun Keunggulan Kompetitif Ukm Batik (Studi Pada Ukm Batik Jumptu "Riski" Di Kabupaten Bojonegoro) <i>Jumrotin</i>	293

DRAF

BUKU 1:



BUKU 2:



BUKU 3:



BUKU 4:

